STRATEGI KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA (KAMMI) KOMISARIAT TUANKU IMAM LELO DALAM MEMBINA KARAKTER ISLAM PADA MAHASISWA UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

OLEH :
FAJAR ZULFATH
NIM. 1620100025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
T.A 2025

STRATEGI KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA (KAMMI) KOMISARIAT TUANKU IMAM LELO DALAM MEMBINA KARAKTER ISLAM PADA MAHASISWA UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

OLEH :
FAJAR ZULFATH
NIM. 1620100025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
T.A 2025

STRATEGI KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA (KAMMI) DALAM MEMBINA KARAKTER ISLAM PADA MAHASISWA UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
FAJAR ZULFATH
NIM 1620100025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Drs.H. Irwan Saleh Dalimunthe, M. Ag.	**Prof. Dr. Erawadi, M. Ag.**
NIP.19610615 199103 1 004	**NIP.19720326 199803 1 002**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n Fajar Zulfath

Padangsidimpuan, Juni 2025

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di Padangsidipuan

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Fajar Zulfath** yang berjudul: **Strategi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Komisariat Tuanku Imam Lelo Dalam Membina Karakter Islam Pada Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I

Drs. H Irwan Saleh Dalimunthe, M. A
NIP. 19610615 199103 1 004

Pembimbing II

Prof. Dr. Erawadi, M. Ag
NIP. 19720326 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fajar Zulfath
Nim	: 1620100025
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dn Ilmu Keguruan/PAI-1
Judul Skirip	: **STARTEGI KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA (KAMMI) KOMISARIAT TUANKU IMAM LELO DALAM MEMBINA KARAKTER ISLAM PADA MAHASISWA IAIN PADANGSIDIMPUAAN**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 16 Juni 2025

Pernyataan

Fajar Zulfath

Nim: 1620100025

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: FAJAR ZULFATH
NIM	: 1620100025
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (IAIN) Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Strategi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Komisariat Tuanku Imam Lelo Dalam Membina Karakter Islam Pada Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 16 Juni 2025

ıt Pernyataan,

METERAI TEMPEL

Fajar Zulfath

NIM: 1620100025

DEWAN PENGUJI

SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI

Nama : Fajar Zulfath

Nim : 1620100025

Judul Skripsi : Strategi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Komisariat Tuanku Imam Lelo Dalam Membina Karakter Islam Pada Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Almira Amir, MSi (Ketua Umum)	
2.	Dr. Lazuardi, M. Ag. (Sekretaris/ Isi dan Bahasa)	
3.	Muhlison, M. Ag. (Anggota/PAI)	
4.	Dr. Erawadi, M. Ag. (Anggota/Metodologi)	

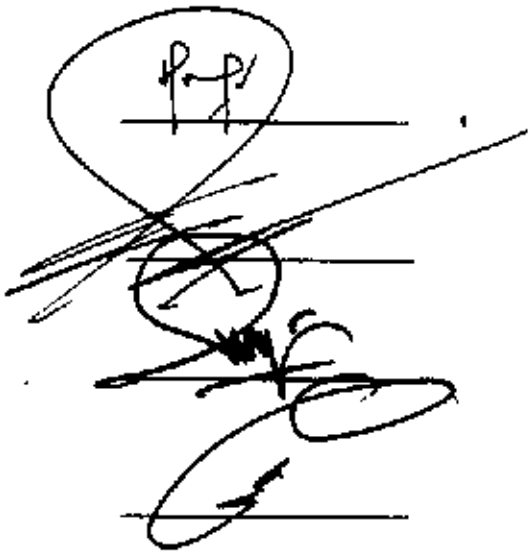

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah

Di : Padangsidimpuan

Tanggal : 13 Januari 2023

Pukul : 08.00 WIB s/d 11.00 WIB

Hasil/Nilai : 81,75 (A)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi	**: Strategi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Komisariat Tuanku Imam Lelo Dalam Membina Karakter Islam Pada Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary**
Nama	**: Fajar Zulfath**
Nim	**: 16 201 00025**
Fakultas/Jurusan	**: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Padangsidimpuan, Juni 2025
Dekan,

Dr. Lelya Hilda, M. Si
NIP: 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Fajar Zulfath
NIM : 1620 1000 25
Judul : Strategi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) dalam Membina Karakter Islam Pada Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Tahun : 2020/2021

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah setiap organisasi kemasiswaan baik ektra maupun intra kampus memiliki berbagai strategi dalam membina karakter mahasiswa. KAMMI memiliki strategi dalam membina karakter mahasiswa dan cukup mempengaruh dalam membina karakter mahasiswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) dalam membina karakter Islam pada Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) dalam membina karakter Islam pada Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan.

Jenis metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang dibutuhkan diperoleh dari informan yaitu Ketua Umum, Kaderisasi, dan lima belas Mahasiswa (Kader) KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo untuk data primer dan data sekunder Pembina KAMMI Kota Padangsidimpuan dan Ketua Umum Pengurus Daerah KAMMI Padangsidimpuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi KAMMI dalam membina karakter Islam pada mahasiswa antara lain *halaqah (liqo'), daurah, mabit, liqo' dhuha akhwat* (LDA), *rihlah, iftar*. Strategi ini dibuat agar kader terbina karakternya.

Kata Kunci : Startegi KAMMI, Membina Karakter Islam Pada Mahasiswa.

ABSTRACT

Name : Fajar Zulfath
Reg. Number : 1620 1000 25
Thesis : Strategy of the Indonesian Muslim Student Action Unity (KAMMI) in Developing Islamic Character in UIN SYAHADA Padangsidimpuan Students
Years : 2020/2021

The background of the problem in this study is that every student organization, both extra and intra campus, has various strategies in fostering student character. KAMMI has a strategy in fostering student character and is quite influential in fostering student character.

The formulation of the problem in this study is how the strategy of the Indonesian Muslim Student Action Unity (KAMMI) in fostering Islamic character in UIN Syahada Padangsidimpuan Students. The purpose of this study is to determine the strategy of the Indonesian Muslim Student Action Unity (KAMMI) in fostering Islamic character in UIN Syahada Padangsidimpuan Students.

The type of research method is descriptive qualitative. The data collection instruments used are observation, interviews and documentation. The data sources needed are obtained from informants, namely the General Chairperson, Cadre Development, and fifteen KAMMI Students (Cadres) of the Tuanku Imam Lelo Commissariat for primary data and secondary data from the KAMMI Padangsidimpuan City Advisor and the General Chairperson of the KAMMI Padangsidimpuan Regional Management.

The results of the study show that KAMMI's strategies in fostering Islamic character in students include halaqah (liqo'), daurah, mabit, liqo' dhuha akhwat (LDA), rihlah, iftar. This strategy is made so that the cadres' character is fostered.

Keywords: KAMMI Strategy, Developing Islamic Character in Students.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad Saw yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Skripsi ini judul **" Strategi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) dalam Membina Karakter Islam Pada Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan."** Disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, baik yang bersifat material maupun immaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu penullis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1 Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M. A sebagai pembimbing pertama dan bapak Dr. Erawadi, M. Ag. sebagai pembimbing kedua yang telah mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

2 Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang selaku sebagai wakil rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, bapak Dr. Anhar, M.A sebagai wakil rektor bidang Administrasi

Umum Perencanaan dan Keuangan, dan bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.A sebagai wakil rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3 Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, bapak Dr. Ahmad Nizar sebagai wakil dekan bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, bapak Ali Asrun. S. Ag, M. Pd, sebagai wakil dekan bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S. Pd, M. Pd, sebagai wakil dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, bapak Drs. Mursalin Harahap sebagai Kepala Bagian Tata Usaha.

4 Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.

5 Pembina KAMMI Padangsidimpuan, Pengurus Daerah Padangsidimpuan, dan Komisariat KAMMI Tuanku Imam Lelo yang telah meluangkan waktunya dan memberikan informasi kepada peneliti.

6 Teristimewa kepada keluarga bapak/Ibu dan saudara kandung saya yang senantiasa memberikan motivasi doa dan pengorbanan yang tiada terhingga demi kelancaran keberhasilan penulis.

7 Keluarga Besar Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Kota Padangsidimpuan yang telah memberikan pengalaman luar biasa dalam berjuang dan memahami roda berorganisasi

8 Kepada seluruh sahabat Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 yang telah menemani peneliti dalam suka dan duka, dan yang telah memberikan bantuan moril dan materil selama penulisan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, tiada kata yang paling indah selain berdoa dan berserah diri kepada Allah Swt, semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah Swt. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua walaupun masih jauh dari kata sempurna.

Padangsidimpuan 11 Januari 2022

Penulis,

FAJAR ZULFATH

NIM. 1620100025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQSYAH
PENGESAHAN DEKAN
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 7
C. Batasan Istilah 7
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 9
F. Kegunaan Penelitian 9
G. Sistematika Pembahasan 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Kajian Teori 12
1. Karakter 12
a. Pengertian Karakter 12
b. Bagian Karakter 13
c. Faktor yang Mempengaruhi Karakter 17
2. Strategi Pembinaan Karakter 19
a. Pengertian Strategi Pembinaan Karakter 19
b. Dasar-Dasar Pembinaan Karakter 23
c. Macam-Macam Pembinaan Karakter 25
3. Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia 26
a. Sejarah Berdirinya KAMMI 26
b. Ideologi KAMMI 31
c. Visi Misi KAMMI 32
d. Prinsip-Prinsip KAMMI 33
e. Kegiatan-Kegiatan Pembinaan KAMMI 37
4. Strategi KAMMI dalam Pembinaan Karakter 43
a. Manhaj Kaderisasi KAMMI 43
b. Desain Umum Kaderisasi KAMMI 46
c. Strategi Kaderisasi KAMMI 47

B. Penelitian yang Relevan 49
BAB III METODE PENELITIAN
A. Waktu dan Lokasi Penelitian 51
B. Jenis dan Metode Penelitian 51
C. Subjek Penelitian 52
D. Sumber Data 52
E. Teknik Pengumpulan Data 53
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data 54
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data 56
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Temuan Umum 57
1. Sejarah Singkat KAMMI Tuanku Imam Lelo 57
2. Visi Misi KAMMI Tuanku Imam Lelo 58
a. Visi 58
b. Misi 59
3. Keadaan KAMMI Tuanku Imam Lelo 60
a. Keadaan Jumlah Kader 60
b. Data Kader yang Diteliti 60
B. Temuan Khusus 61
1. Strategi yang Digunakan KAMMI Tuanku Imam Lelo dalam Membina Karakter Islam UIN Syahada Padangsidimpuan 61
a. Halaqah 61
b. Daurah 65
c. Rihlah 69
d. Mabit 73
e. Liqo Dhuha Akhwat 75
f. Iftar 79
C. Analisis Hasil Penelitian 83
D. Keterbatsan Penelitian 85
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 87
B. Saran-Saran 88
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Ketua Umum KAMMI Padangsidimpuan57

Tabel 4.2 Jumlah Kader KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo60

Tabel 4.3 Data kader KAMMI Komisariat Tuanku Imam lelo yang diteliti61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus dalam kampus khususnya negeri redup, bermula setelah keluarnya Surat Keputusan Mendikbud Daoed Joesoef nomor 0156/U/1978 tentang normalisasi kehidupan kampus atau Badan Koordinasi Kemahasiswaan (NKK/BKK). Melalui kebijakan dari NKK/BKK di tahun 19978 tersebut, rezim orde baru mengarahkan agar mahasiswa hanya mengikuti kegiatan akademik, kebijakan itu pun disertai pembubaran senat mahasiswa dan dewan mahasiswa di setiap perguruan tinggi dan melarang organisasi ekstra masuk beraktivitas di dalam kampus.

Pada bulan Oktober tahun 2018 Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) menerbitkan peraturan menteri nomor 55 Tahun 2018 tentang pembinaan ideology bangsa yang menggantikan keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi nomor 26 terbit Tahun 2022 tentang pelarangan organisasi ekstra kampus atau partai politik dalam kehidupan kampus. Permenristekdikti nomor 55 tahun 2018 tersebut melegalkan Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK) beraktivitas di lingkungan internal kampus, karena dianggap mampu menghalau paham radikalisme. Artinya, kini Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus atau OMEK

diperbolehkan kembali masuk beraktivitas dalam kampus khususnya kampus Perguruan Tinggi Negeri (PTN).[1]

Organisasi atau kelompok gerakan mahasiswa merupakan salah satu asset berharga yang dimiliki oleh setiap bangsa dan negara, ciri khas gerakan kaum muda ini memang amat tergambar dari semangat dan gelora yang menggebu yang lahir dari setiap individu dan bahkan kelompok organisasi yang menghimpunnya. Kaderisasi mahasiswa melalu organisasi, sosial dan keaagamaan dalam jangka tertentu memliki yang amat strategis. [2]

Berbagai macam jenis organisasi tumbuh subur membersamai berkembangnya perguruan tinggi disetiap wilayah dan daerah di Indonesia terlebih setelah reformasi tahun 1998 terjadi, embrio kelahiran organisasi kemahasiswaan di masing-masing kampus dan daerah semakin bermunculan salah satunya adalah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia atau disingkat KAMMI.

Muncul dari peristiwa 1998 adalah lahirnya sebuah organisasi kepemudaan yaitu organisasi mahasiswa yang bernama Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), dengan basis massa mahasiswa Islam yang dulunya beraktivitas di masjid kampus. Pertama, sejarah bangsa Indonesia yang menjelaskan adanya ketidakadilan terhadap umat merupakan faktor obyektif munculnya perlawanan umat Islam, termasuk kalangan kampus yang menggunakan masjid kampus sebagai basis. Kedua, setelah

---

[1] Nurlinda, "Permen 55/2018 Terbit, OMEK Kembali Legal di dalam Kampus" (https://Karakterunsulbar.com/2018/11/11/Permen-552018-terbit-omek-kembali-legal-di-dalam-kampus/ diakses 11 November 2018.

[2] Muhammad Umar Syadad Hasibuan, *Revolusi Politik Kaum Muda* (Jakarta Yayasan Obor Indonesia 2008), hlm. 235.

penumbangan Orde Baru atau Orba membawa angina segar bagi aktivis yang berbasis di masjid ini. [3]

KAMMI dibentuk sebagai reaksi dari kondisi pemerintahan Indonesia yang perlu dibenahi. KAMMI Bercita-cita membangun negeri yang madani, yakni negeri yang menjungjung norma, hukum yang di topang oleh penguasaan iman, ilmu, dan teknologi yang berperadaban.

Munculnya kelompok anak muda yang memilki semangat tinggi dalam mempelajari dan mengamalkan Islam sebagai respon dari tekanan politis orde baru terhadap umat Islam. Selain itu adanya sebuah *Pubic Sphere* (Ruang Politik) yang relatip lapang, yang bernama masjid atau mushalla kampus tempat dimana idealisme kaum muda Islam itu mengalami persemaian ideal dan pengecambahan secara cepat.[4]

Diawali oleh masjid kampus pertama di Indonesia, masjid Salman di Institut Teknologi Bandung (ITB), dimulailah dibentuk pengajian-pengajian kecil dengan materi seputar akidah Islamiyah. Perkumpulan pengajian yang ada di kampus-kampus ini kebanyakan termotivasi dengan adanya beberapa pergerakan yang menawarkan ide-ide pemurnian terhadap pemahaman Islam. Era 1998 merupakan momentum yang mendesak pergerakan Islam ini bergerak di atas permukaan tanah. [5]

---

[3] Mahfudz Shidiq, *KAMMI dan Pergulatan Reformasi, Kiprah Politik Aktivis Dakwah Kampus dalam Perjuangan Demokrasi di Tengah Gelombang Krisis Multidimensi* (Solo : Era Intermedia, 2003), hlm. 66

[4] Mahfudz Shidiq, *KAMMI dan Pergulatan*…, hlm. 97.

[5] Amin Sudarsono, *Ijtihad Membangun Basis Gerakan* (Jakarta Timur : Muda Cendikia, 2010), hlm. 22.

Pergerakan ini pun mengalami akselerasi yang sangat cepat, perubahan format gerakan dari semula bawah tanah menjadi di atas tanah, menuntut gerakan ini untuk memperbaiki sisi organisasi secara professional.

Tepatnya pada hari ahad, tanggal 29 Maret 1998 atau bertepatan tangan 1 Dzulhijjah 1418 H jam 13:30 WIB di aula UMM (Universitas Muhammdiyah Malang) beberapa saat setelah FSLDK Nasional X secara resmi ditutup oleh pembantu rektor II UMM, pembacaan dilakukan oleh Fahri Hamzah yang kemudian didaulat menjadi Ketua Umum pertama dengan didampingi Haryo Setyoko sebagai Sekretaris Umum, peristiwa itu kemudian diabadikan sebagai hari Milad KAMMI.[6]

Organisasi kemahasiswaan merupakan suatu bentuk aktivitas ekstrakurikuler dengan maksud untuk mengembangkan potensi dari mahasiswa kearah peningkatan berkomunikasi, wawasan rasa keagamaan, nilai sosial, pemupukan minat atau melatih kepemimpinan.[7] Fungsi dari organisasi kemahasiswaan adalah sebagai manifestasi penyiapan diri untuk menjadi seorang yang lebih dewasa dan mandiri setelah menyelesaikan studi dan kembali ke masyarakat. Salah satu fungsi dari organisasi kemahasisswaan adalah terbinya karakter yang baik.

Oraganisasi kemasiswaa merupakan suatu wadah untuk mengembangkan diri mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan terdapat disetiap perguruan tinggi Indonesia tidak terkecuali di Institut Agama Islan Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya mahasiswa yang ,

[6] Mahfudz Shidiq, *KAMMI dan Pergulatan*…, hlm. 97.
[7] A Denny, *Gerakan Mahasiswa dan Politik Kaum Muda Era 80-an* (Jakarta: Miswar, 1990), hlm. 76

aktif dalam organisasi kemahasiswaan, baik organisasi kemahasiswaan intra maupun ekstra kampus.

Banyak organisasi kemahasiswaan yang bisa diikuti di IAIN Padangsidimpuan, bai organisasi tingkat jurusan, fakultas, maupun tingkat intstitut. Misalnya organisasi intra yang bisa diikuti di IAIN Padangsidimpuan seperti HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan), DEMA (Dewan Hasiswa), SEMA (Senat Mahasiswa), UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa). Sedangkan organisasi yang bisa diikuti di luar kampus IAIN Padangsidimpuan seperti HMI (Himpunan Mahasiswa Islam), PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia), dan KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia), dan IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah).

Pada tahun 2017 pada kemimpinan Budi Doras, maka KAMMI Komisariat Padangsidimpuan melaksanakan MUSKOM (Musyawarah Komisariat) yang bertujuan untuk membahasa periode kerja satu tahun KAMMI Padangsidimpuan dan memilih ketua umum berikutnya. Pada pembahasan tersebut diusulkan untuk pembentukan atau pemekaran komisariat, yang awalnya satu komisariat menjadi dua komisariat yaitu Komisariat Tuanku Imam Lelo dan Komisariat Al-Wathaniyah. Para kader dua komisariat tersebut ada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan dan ada juga kampus luar IAIN Padangsidimpuan. Kader Komisariat Tuanku Imam Lelo berasal dari fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta fakultas Syariah dan Ilmu Hukum yang berasda di IAIN Padangsidimpuan dan ada juga dari luar IAIN

Padangsidimpuan Padangsidimpuan yaitu UMTS, IPTS, UGN) yang diketuai oleh Arika Simamora dan komisariat Al – Wathaniyah berasal dari fakultas ekomimi dan bisnis Islam dari fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang berasa di IAIN Padangsidimpuan dan yang diketahu oleh Budi Doras. [8]

Setiap organisasi kampus ekstra seperi HMI, PMII, KAMMI, dan IMM di IAIN Padangsidimpuan memilki berbagai strategi dalam membina karakter mahasiswa. Tidak terkecuali KAMMI, KAMMI memiliki strategi dalam membina karakter mahasiswa yang cukup berpengaruh dalam membina karakter. Salah satunya adalah KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo yang juga membina karakter mahasiswa IAIN Padangsidimpuan khususnya fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.[9]

Melihat pembinaan yang dilakukan KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo makan diperlukan kajian mendalam sehingga dapat dibuktikan secara ilmiah bagaimana strategi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo dalam membina karakter mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melalukan penelitian tentang "***Strategi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Komisariat Tuanku Imam Lelo Dalam Membina Karakter Islam pada Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan".***

[8] Ilham Saputra Lubis, Ketua Umum KAMMI Komisariat Tuanku Ima Lelo, *Wawancara*, Jum'at 16 Oktober 2020.

[9] Ilham Saputra Lubis, Ketua Umum KAMMI Komisariat Tuanku Ima Lelo, *Wawancara*, Jum'at 16 Oktober 2020.

B. Batasan Masalah

Dari latar belakang di atas, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu hanya pada Strategi Kesatuan Aksi Mahasiswa Islam (KAMMI) Komisariat Tuanku Imam Lelo dalam Membina Karakter Islam pada Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini, maka penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

1 Strategi

Strategi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *strategia,* merupakan sebuah perencanaan yang panjang untuk berhasil mencapai suatu keuntungan.[10] Sedangkan dalam *Kamus Besar Indonesia* strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus yang diinginkan.[11] Yang dimaksud strategi dalam penelitian ini yaitu penentuan berbagai tujuan yang bersifat mendasar untuk mencapai suatu yang diinginkan dalam membina karakter Islam pada Mahasiwa.

2 Karakter

Karakter adalah ciri-ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut, dan merupakan mesin yang mendorong bagaimana seorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu.

---

[10] Martinis Yamin, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran* (Jakarta : GP Press, 2013), hlm. 1

[11] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2011), hlm. 192.

Secara etimologis kata karakter berasal dari Bahasa Inggris *character* dan Bahasa Yunani *eharassein* yang berarti *to angrave*. Kata *to angrave* itu sendiri diterjemahkan mengukir, melukis, memahatkan atau menggoreskan. Karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Artinya orang yang berkarakter adalah orang yang bekepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat atau watak tertentu, dan watak tersebut membedakan dirinya dengan orang lain. [12] Yang dimaksud karakter dalam penelitian ini yaitu nilai sadar yang membangun pribadi seseorang yang membedakannya dengan orang lain yang diwujudkan dengan sikap perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

3 KAMMI

KAMMI adalah kekuatan terorganisir yang menghimpun berbagai elemen mahasiswa muslim baik perorangan maupun lembaga yang sepakat bekerja dalam format bersama KAMMI. KAMMI adalah sebuah gerakan yang berorientasi kepada aksi nyata dan sistematis yang dilandasi gagasan konseptual yang matang mengenai reformasi dan pembentukan masyarakat Islami. Kekuatan inti KAMMI adalah kalangan mahasiswa pada berbagai strata yang memiliki komitmen perjuangan keislaman dan kebangsan yang jelas dan benar dan visi gerakan KAMMI dilandasi pemahaman akan realitas bangsa Indonesia dengan berbagai kemajemukannya sehingga KAMMI akan bekerja untuk kebaikan dan kemajuan bersama rakyat,

[12] Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter,* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 5.

bangsa dan tanah air Indonesia.[13] Yang dimaksud KAMMI dalam penelitian ini yaitu KAMMI merupakan salah satu organisasi ekstra kampus yang menghimpun berbagai elemen mahasiswa muslim.

D. Rumusan Masalah

Beraadasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: " Bagaimana strategi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Komisariat Tuanku Imam Lelo dalam membina karakter Islam pada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penlitian ini adalah: " Untuk mengetahui strtategi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Komisariat Tuanku Imam Lelo dalam membina karakter Islam pada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan."

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah secara teoritis dan praktis yaitu :

1 Kegunaan secara teoritis

a. Memberikan gambaran tentang strategi dan pengaruh Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) dalam membina karakter Islam.

[13] Amin Sudarsono, *Ijtihad Membangun Basis…,* hlm. 25.

2 Kegunaan secara praktis

a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran dan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, khususnya pendidikan agama Islam di IAIN Padangsidimpuan
b. Sebagai bahan masukan kepada peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam tentang masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini.
c. Berguna bagi peneliti untuk menambah dan memperluas wawasan peneliti sehubungan dengan permasalahan dibahas.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman skirpsi ini, maka penulis mengklasifikasikannya menjadi beberapa bab sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II aadalah tinjauan pustaka yang menacakup kajian teori dan yang terdiri dari pengertian karakter, strategi pembinaan karakter dan faktor yang mempengaruhi karakter, strategi pembinaan karakter, Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), dan strategi KAMMI dalam pembinaan karakter.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data dan teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitia yang mencakup tentang analisis strategi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo dalam membina karakter Islam padan mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

Bab V adalag penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Karakter

a. Pengertian Karakter

Secara etimologi kata karakter berasal dari Bahasa Inggris *character* dan Bahasa Yunani yaitu *eharassein* yang berarti *to angrave*. Kata *to angrave* itu sendiri bisa diterjemahkan mengukir, melukis, memhatkan atau menggoreskan. Karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tabiat, sifat-sifat kijiwaan, akhlak atau budi peketi yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Artinya orang yang berkarakter adalah orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertaabiat watak tertentu, dan watak tersebut membedakan dirinya dengan orang lain.[14]

Istilah karakter saama sekali bukan hal baru bagi kita. Ir. Soekarno adalah seorang pendiri Republik Indonesia telah menyatakan pentingnya *nation and character building* bagi Negara yang baru merdeka, konsep pembangunan karakter juga kembali dikumandangkan oleh Soekarno era 1960 an dengan istilah berdiri di atas kaki sendiri (berdikari). [15]

Mengacu dari berbagai pengertian dan defenisi karakter tersebut, serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi karakter maka karakter

[14] Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan*…, hlm. 5
[15] Sri Narwati, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Familia, 2011), hlm. 1.

dapat dimaknai sebagai nilai sadar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan yang membedakannya dengan orang lain serta diwujudkan dengan sikap dalam perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pembagian Karakter

Dijelaskan bahwa karakter identik dengan akhlak. Dalam perspektif Islam karakter atau akhlak mulia merupakan buah yang dihasilkan dari proses penerapan syariah (ibadah dan muamalah) yang dilandasi oleh fondasi akidah yang kokoh. Ibarat bangunan, karakter atau akhlak merupakan kesempurnaan dari bangunan tersebut setelah fondasi dan bangunannya kuat. Jadi tidak mungkin karakter mulia akan terwujud pada diri sesorang jika ia tidak memiliki akidah dan syariah yang benar.[16]

Dari sudut kebahasaan akhlak berarti berasal dari Bahasa Aitu *akhlaqun* sebagai jamak *khulqun* yang berarti budi pekerti, perangai, kelakuan, tingkah laku, atau tabiat.

Sementara itu menurut Imam Al-Ghazali menganggap karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap atau perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga

[16] Muchlas Samani Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: pt Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 43.

ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi dengan demikian, karakter bangsa sebagai kondisi watak yang merupkan identitas bangsa.[17]

Al-ghazali mengemukakan dua citra manusia. Citra lahiriah manusia disebut dengan *khuluq*. *Khalaq* merupakan citra fisik manusia, sedangkan *khuluq* merupakan citra psikisnya. Al-Ghazali lebih lanjut menjelaskan bahwa *khuluq* adalah suatu kondisi *hy'ah* dalam jiwa *nafs* yang suci dan dari kondisi itu tumbuh satu aktivitas yang mudah dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.[18]

Allah SWT berfirman Q.S Al-Qalam ayat 4 :

Allah Swt berfirman QS Al-Qalam ayat 4 :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ٤

Artinya : Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung

Adapun jenis kegiatan ekstrakurikuler yang termasuk dalam ayat di atas adalah kegiatan ekstrakurikuler

Sedangkan dalam QS Al-Syu'ara ayat 137 Allah Swt berfirman :

إِنْ هَٰذَآ إِلَّا خُلُقُ ٱلْأَوَّلِينَ ١٣٧

Artinya : (agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang dahulu.

---

[17] Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter, Menjawab Tantangan Krisis Multideminsional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

[18] Abdul Mujib, "Konsep Pendidikan Karakter Berbasis Psikologi Islam", *Artikel Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, Surakarta 21 April 2012, hlm.4.

Karakter yang menajdi acuan seperti yang terdapat dalam *The Six Pillars of Character* yang di keluarkan oleh *Character counts c oalition (a project of the Joseph Institute of etaics*). Enam jenis karakter yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1) *Trustworthiness* bentu karakter yang membuat seseorang menjadi berintegritas, jujur, dan loyal.
2) *Fairness,* bentuk karakter yang membuat seseorang memiliki pemikiran terbuka serta tidak suka memanfaatkan orang lain.
3) *Caring*, bentuk karakter yang memiliki sikap peduli dan perhatian terhadap orang lain maupun kondisi sosial lingkungan sekitar.
4) *Respect*, bentuk karakter yang membuat seseorang menghargai dan menghormati orang lain.
5) *Citizenship,* bentuk karakter yang membuat seseorang sadar hukum dan peraturan serta peduli terhadap lingkungan alam.
6) *Responsibility,* bentuk karakter yang membuat seseorang bertanggung jawab, disiplin, dan selalu melakukan sesuatu dengan sebaik mungkin.

Akhlak dalam Islam memiliki nilai yang mutlak karena persepsi antara akhlak baik dan buruk memiliki nilai yang dapat diterapkan pada kondisi apapun. Hal ini disebutkan Allah SWT dalam QS At-Tin ayat 4-6 :

لَقَدۡ خَلَقۡنَا ٱلۡإِنسَٰنَ فِيٓ أَحۡسَنِ تَقۡوِيمٖ ٤ ثُمَّ رَدَدۡنَٰهُ أَسۡفَلَ سَٰفِلِينَ ٥
إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ فَلَهُمۡ أَجۡرٌ غَيۡرُ مَمۡنُونِۭ ٦

Artinya : sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka). kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.

Karakter diturunkan dari ajaran akhlak yakni, bagian esoteric dari komponen ajaran Islam. Sebagaimana kita ketahui bahwa kompenen Islam yang terdiri atas akidah (keimanan), syariah (ibadah dan muamalah) dan akhlak (etika). Bentuk- bentuk karakter Islam dibagi dua bagian yaitu :

1) Karakter terpuji (*akhlak mahmudah*) bentuk karakter ini seperti sabar, syukur, ikhlas, qana'ah, rendah hati (*tawadhu*), jujur (*sidq*), dermawan (*jud*), amanah, pemaaf, lapang dada, dan sebagainya.
2) Karakter tercela (*akhlak mazdmumah*). Bentuk karakter ini seperti gampang marah (*ghadab*), kufur nikamt, riya, rakus (*thama'*) sombong (*takabbur*), dusta (*kidb*), pelit (*syukh*), khianat, dendam, dengki, dan sebagainya. [19]

Dua karakter tersebut merupakan kebalikan atau lawan jelas, baik dilihat dari perilaku eksoteris maupun esoterisnya, seperti sabar versus marah, syukur versus kufur, ikhlas versus riya, *qanaah* versus *thama' tawadhu* versus *takabur* jujur versus dusta dan seterusnya. Karakter diturunkan dari semua aspek dalam ajaran agama Islam meliputi rukun iman (akidah), rukun Islam (syariah), dan rukun ihsan (akhlak).

[19] Abdul Mujib, "Konsep Pendidikan Karakter Berbasis Psikologi Islam", *Artikel Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,* Surakarta 21 April 2012, hlm. 5

c. Faktor yang Mempengaruhi Karakter

Terdapat banyak faktor yang memoengaruhi karakter. Dari sekian banyak faktor para ahli menggolongkan kepada dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern, yang di jelaskan sebagai berikut :

1) Faktor intern

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi faktor internal di dalamnya adalah sebagai berikut :

a) Insting atau naluri
Insting adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatn yang menyampaikan pada tujuan dengan berpikir lebih dahulu ke arah tujuan itu dan tidak didahului perbuatan itu. Naluri merupakan tabiat yang dibawa sejak lahir yang merupakan pembawaan yang asli.

b) Adat atau kebiasaan
Salah satu factor tingkah laku manusia adalah kebiasaan, karena sikap da perilaku yang menjadi karakter sangat erat sekali dengan kebiasaan, yang dimaksud dengan kebiasaan adalah perbuatan yang sering dilakukan sehingga mudah dikerjakan. Dalam faktor kebiasaan ini memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter sehingga manusia memaksakan diri untuk mengulang-ulang perbuatan yang baik sehingga menjadi kebiasaan dan terbentuklah karakter yang baik padanya.

c) Kehendak / Kemauan (*iradah*)
Kemauan ialah suatu hal yang melangsungkan ide dan segala yang dimaksud, disertai dengan berbagi rintangan dan hambatan-hambatan namul hal tersebut tidak sebagai penghalang dalam kemauan ini. Salah satu kekuatan yang berlindung dibalik tingkah laku adalah kehendak dan kemauan keras.

d) Suara batin atau suara hati
Di dalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan jika tingkah laku manusia berada di ambang bahaya dan keburukan, kekuatan tersebut adalah suara batin atau suara hati. Suara batin berfungsi memperingatkan bahayanya perbuatab buruk dan berusaha untuk mencegahnya, disamping dorongan untuk melakukan perbuatan baik suara hati dapat terus dituntun akan menaiki jenjang kekuatan rohani.

e) Keturunan

Keturunan merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia. Dalam kehidupan kita dapat melihat anak-anak yang berperilaku menyerupai orang tuanya bahkan nenek moyangnya, sekalipun sudah jauh.[20]

2) Faktor Ekstern

Selain faktor intern (yang bersifat dari dalam) yang dapat mempengaruhi karakter manusia, juga terdapat faktor ekstern yang bersifat luar :

a) Pengaruh keluarga

Keluarga merupakan persekutuan hidup pada lingkungan keluarga tempat dimana ia menjadi diri pribadi atau dirinya sendiri. Keluarga merupakan tempat belajar bagi anak-anak dalam segala sikap untuk berbakti kepada Allah Swt dan berkhlak mulia. Di dalam keluarga terdapat ayah, ibu, anak dimana masing-masing keluarga mempengaruhi saling membutuhkan. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tam mendapat didikan dan bimbingan.

b) Pengaruh sekolah

Pada dasarnya pendidikan sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalm keluarga yang sekaligus juga merupakan lanjutan dalam pendidikan keluarga. Peranan sekolah sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga maka sekolah bertugas mendidik dan mengajar, serta sekolah dapat mempengaruhi akhlak siswa.

c) Pengaruh masyarakat

Masyarakat diartikan sebagai sekumpulan orang yang menempati sesuatu daerah, diikat oleh pengalaman-pengalaman yang sama, memiliki sejumlah persesuain dan sadar akan kesatuannya, serta dapat bertindak bersama untuk mencukupi krisis kehidupan. [21]

Dengan demikian pembentukan karakter mulia membutuhkan pendidikan, baik keluarga, sekolag ataupun lingkungan masyarakat. Menerapkan kebiasaan-kebiasaa, latihan-

[20] Heri Gunawan *Konsep Pendidikan Karakter*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 23.
[21] Heri Gunawan *Konsep Pendidikan Karakter*…, hlm. 21`-22

latihan serta contoh yang baik. Sehingga anak dapat memahami dan mengaplikasikan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

2. Strategi Pembinaan Karakter

a. Pengertian Strategi Pembinaan Karakter

1) Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi menjadi bagian terpadu dari suatu rencana dan rencana merupakan produk dari suatu perencanan. Perencanaan yang cermat dan matang merupakan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan suatu organisasi atau program kegiatan. Kegiatan yang dilakukan tidak akan tercapai dengan baik tanpa adanya strategi dan perencanaan yang digunakan. Strategi apa dan bagaimana yang digunakan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang diinginkan. [22]

Menurut JL Thompson mendefenisikan strategi sebagai cara untuk mencapai sebuah hasil akhir, hasil akhir menyangkut tujuan dan sasaran organisasi. Bannet menggambarkan strategi sebagai arah yang dipilih organisasi untuk diikuti dalam mencapai hasilnya. Minsberg menjelaskan lima kegunaan dari kata strategi yaitu sebuah rencana (suatu arah tindakan yang diinginkan secara sadar), sebuah cara (suatu maneuver spesifik yang dimaksud

[22] Tim Penulis Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1092.

untuk mengecoh lawan atau kompetior), sebuah pola (dalam rangkaian tindakan), sebuah posisi (suatu cara menempatkan organisasi dalam sebuh lingkungan), sebuah perspektif (suatu cara yang terintegrasi dalam memandang dunia). Melihat hubungan antara lima kegunaan Mintzberg selalu menekankan bahwa penting dalam menggali berbagai perspektif yang berbedaa dari sebuah organisasi dan aktivitasnya yang diberikan oleh tiap-tiap kegunaan.[23]

RSedangkan menurut Stophen Robbins mendefenisikan srtategi sebagai penentuan tujuan jangka panjang perusahaan dan memutuskan arah tindakan serta mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan, baik tujuanjangka panjang atau jangka pendek yang dijalankan suatu organisasi. Dalam menjalankan strategi perlu adanya tindakan-tindakan yang dilakukan dan sumber-sumber yang menjadi faktor pendorong dalam mewujudkan tujuan. [24]

Strategi adalah pendekatan keseluruhan untuk suatu program. Strategi adalah faktor pengkoordinasi, prinsip menjadi penentuan, ide utama, dan pemikiran di balik program taktis. Strategi menjadi kunci penting dalam mencapai tujuan suatu organisasi atau program. Bagaimana strategi yang dijalnkan dengan baik

[23] Sandra Oliver, *Strategi Public Realitions,* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 2
[24] Morissan, *Pengantar Public Relations Startegi Menjadi Humas Profesional,* (Jakarta: Ramadina Prakasa, 2006), hlm. 134.

akan berpengaruh besar terhadap terlaksananya program untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan. Strategi apa dan bagaimana yang akan ditempuh merupakan bagian dari salah satu untuk yaitu perencanaan. Strategi menjadi faktor pengkoordinasian unsur penting lainnya dalam memanajemen dan menjadi ide atau pemikiran utam untuk mewujudkan tujuan. Tujuan-tujuan yang dicapai oleh organisasi diharapkan mampu memberikan keberhasilan terhadap suatu organisasi. [25]

Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa strategi merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam menjalankan dalam suatu program yang akan dijalankan dan memberikan fokus terhadap usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Strategi juga merupakan suatu prinsip yang dapat menggerakkan dari suatu titik saat ini kea rah yang diinginkan. Jika strategi yang digunakan tepat dan tujuan tercapai dengan baik, maka segalanya akan berjalan dengan lancer dan sesuai dengan yang diharapkan.

2) Pembinaan

Pembinaan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) berasal dari kata bina yaitu membangun, mendirikan atau mengusahakan supaya lebih baik. Pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efektif untuk

[25] Anne Gregory, *Perencanaan dan Manajemen Kampanye Public Realitions,* (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm. 98-99.

memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan merupakan aktifitas atau kegiatan secara sadar, terarah, terencana dan tanggung jawab dalam peningkatan dan pengembangan dasar-dasar kepribadian, pengetahuan serta kemampuan yang tersedia untuk mencapai tujuan. [26]

Pengertian pembinaan menurut psikologi pembinaan dapat diartikan sebagai upaya memelihara dan membawa suatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana seharusnya. Pembinaan yaitu pembaharuan atau usaha, tindakan kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis untuk memperoleh hasil yang lebih baik. [27]\

3) Karakter

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) karakter merupakan sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Maka dari itu karakter adalah nilai yang baik yang tertanam dalam diri sendiri dan terplementasi dalam individu.

Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan

[26] Syaeful Manan, Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan, *Jurnal Ta'lim*, Vol. 15. No.1

[27] Saydam Ghozali, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resourse) Suatu Pendekatan Mikro,* (Jakarta: Djambatan, 2000), hlm. 408.

dan mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusan yang ia buat. [28]

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembinaan karakter adalah upaya yang dilakukan untuk mencapai peningkatan dan pengembangan secara sadar, terarah, terencana, dan tanggung jawab secara optimal untuk melakukan suatu kehidupan di dalam lingkungan keluarga, msyarakat, bangsa dan negara melalui pembinaan serta pengembangan potensi yang terwujud dalam pikiran, perasan, dan perkataan yang akan dilakukan untuk menjadi manusia seutuhnya.

b. Dasar-dasar Pembinaan Karakter.

Dasar pembentukan karakter itu adalah nilai baik atau buruk. Nilai baik disimbolkan dengan nilai malaikat dan nilai buruk disimbolkan dengan nilai setan. Karakter manusia marupakan hasil Tarik-menarik antara nilai baik dalam bentuk energy positif dan nilai buruk dalam bentuk energi negative. Energi positif itu berupa nilai-nilai etis religious yang bersumber dari keyakinan kepada Tuhan, sedangkan energi negative berupa nilai-nilai amoral yang bersumber dari taghut (setan). Nilai-nilai etis moral itu berfungsi sebagai sarana pemurnian, pensucian dan pembangkitan nilai-nilai kemanusiaan yang sejati (hati nurani).[29]

---

[28] Masnur, *Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 70.

[29] Doni A Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 45.

Ramayulis menjelaskan bahwa dalam kehidupan umat manusia, agama dan Al-Qur'an berfungsi :

1) Sumber nilai dalam menjaga kesusilaan

Setiap manusia, baik secara individu maupun secara kolektif (bermasyarakat) akan tumbuh menjadi dewasa dan berkembang, sehingga perkembangan itu membutuhkan sebuah sistem nilai sebagai tuntunan untuk mengarahkan perbuatan itu untuk mencapai tujuan akhirnya.

2) Sumber untuk mengatasi frustasi

Manusia tidak akan terlepas dari persoalan hidup, persoalan itu ada yang mudah diatasi dan tidak jarang persoalan tersebut justru membingungkan sehingga menyebabkan kebingungan dan menyebabkan frustasi dalam hidup. Disinilah fungsi Al-Qur'an memberikan bimbingan agar seseorang tidak menemui jalan buntu yang berakibat pada frustasi dan stress.

3) Sarana untuk mengatasi ketakutan

Setiap manusia pasti memiliki keterbatasan dalam mengetahui dan memprediksi berbagai persoalan dalam hidupnya. Fenomena kaya dan miskin adalah dua hal yang tidak bisa dielakkan dalam kehidupan. Tidak jarang orang kaya takut jatu miskin dan sebaliknya orang miskin takut karena tidak ada jaminan hidupnya. Semua fenomena ini merupakan ketakutan yang tidak pernah berujung, atau tidak ada objeknya. Karena itu,

Al-Qur'an memberikan solusi atas persoalan yang muncul seperti dalam kehidupan sehari-hari.

4) Sarana untuk memuaskan keingintahuan

Manusia adalah makhluk yang serba ingin tahu. Dalam proses pencarian tersebut, tentu tidak semua hal yang bisa diketahui oleh manusia. Namun terkadang keterbatasan tersebut menjadi sesuatu yang tidak bisa dipecahkan sehingga terjadi kerisauan intelektual. Disinilah fungsi Al-Qur'an memberikan penjelasan tentang sesuatu yang tidak bisa dipecahkan oleh kemampuan logika manusia. [30]

c. Macam-macam Strategi Pembinaan Karakter

Strategi pembinaan karakter disatuan pendidikan atau sekolah merupakan kesatuan dari program manajeman peningkatan mutu berbasis sekolah yang terimplentasi dalam pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum setiap satuan pendidikan. Strategi tersebut diwujudkan melalui pembelajaran aktif dengan penilaian berbasis kela sdisertai dengn program remediasi dan pengayaan. [31]

Adapun macam-macam strategi atau metode pembinaan karakter dalam pelaksaannya dapat dilakukan melalui cara berikut:

[30] Ramayulis, *Psikologi Agama,* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 228-229.
[31] Heri Gunawan, *Pendidiakan Karakter Konsep*…,hlm. 192.

1) Keteladanan

Kegiatan pemberian keteladanan ini bisa dilakukan oleh pengawas, kepala sekolah, guru dan staf administrasi sekolah yang dapat dijadikan model bagi peserta didik.

2) Kegiatan spontan

Kegiatan spontas adalah kegiatan yang dilaksanakan secara spontan pada saat itu juga. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada saat guru mengetahui sikap atau tingkah laku peserta didik yang kurang baik, seperti meminta sesuatu dengn berteriak, mencoret dinding dan lain-lain.

3) Pengondisian lingkungan

Suasana sekolah dikondisikan sedemikian rupa dengan penyediaan sarana fisik.

4) Kegiatan rutin

Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus-menerus dan konsisten setiap saat. [32]

3. Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)

a. Sejarah Berdirinya Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia

Sepanjang sejarahnya kampus adalah peta aktivitas dan gerakan mahasiswa Indonesia yang tidak bisa dilepaskan dari organisasi kemahasiswaan ekstra kampus berbaasis ormas. Kampus adalah pusat peradaban dan pusat pembangunan generasi terdidik bangsa yang akan

[32] Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter, Menjawab*…., hlm. 176.

meneruskan estafet perjuangan bagi generasi sebelumnya. Terbangunnya kaum intelektual kampus dengan ideologi Islam merupakan sebuah kemenangan yang luar biasa, sebuah kontribusi yang amat sangat berharga bagi perkembangan pendidikan dan ke Islaman di Indonesia.

Diawali oleh masjid Kampus pertama di Indonesia, Mesjid Salman di Institut Teknologi Bandung (ITB), dimulailah dibentuk pengajian-pengajian kecil dengan materi seputar akidah Islamiyah. Perkumpulan pengajian yang ada di kampus-kampus ini kebanyakan termotivasi dengan adanya beberapa pergerakan yang menawarkan ide-ide pemurnian terhadap pemahaman Islam. Era 1998 merupakan momentum yang mendesak pergerakan Islam ini bergerak di atas permukaan tanah. Gerakan mahasiswa yang berdiri pada tahun 1998 silam ini, dikenal sangat kental dengan nuansa spiritual, selain sebagai lembaga pengkaderan, KAMMI juga menjadi taman bermain yang menyenangkan, penuh persaudaraan. KAMMI muncul sebagai salah satu kekuatan alternatife mahasiswa yang berbasis mahasiswa muslim dengan mengambil momentum pada pelaksanaan forum silaturahmi lembaga dakwah kampus (FSLDK) tepatnya di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM).[33]

Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) adalah salah satu elemen gerakan mahasiswa yang menjadi saksi reformasi.

[33] Amin Sudarsono, *Ijtihad Membangun Basis Geraka*, (Jakarta: Muda Cendikia, 2010), hlm. 22.

Pemilihan nama Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia untuk menegakkan beberapa hal yaitu KAMMI adalah kekuatan terorganisir yang menghimpun berbagai elemen mahasiswa muslim baik perorangan maupun lembaga yang sepakat berkerja dalam format bersama KAMMI. KAMMI adalah sebuah gerakan yang berorientasi kepada aksi nyata dan sistematis yang dilandasi gagasan konseptual yang matang mengenai reformasi dan pembentukan masyarakat Islami. Kekuatan ini KAMMI adalah kalangan mahasiswa pada berbagai strata yang memiliki komitmen kerjuangan ke Islaman dan kebangsaan yang jelas dan benar dan visi gerakan KAMMI dilandasi pemahaman akan realitas bangsa Indonesia dengan berbagai kemajemukannya sehingga KAMMI akan bekerja untuk kebaikan dan kemajuan bersama rakyat, bangsa dan tanah air Indonesia. [34]

Ideologisasi yang dilakukan orde baru memberikan dampak kebangkitan generasi selanjutnya. Untuk lebih mengenal jiwa Islam dan Nasionalisme sebuah bangsa, salah satu embrio pergerakan mahasiswa Islam justru tumbuh subur ialah gerakan Tarbiyah. Kecambah pergerakan Islam ini lahir dengan basis masjid-masjid kamus, terjadi ledakan budaya karena orde baru menutup keran politik mahasiswa Islam, dan ketika keran itu terbuka lebar kesempatan itu

[34] Amin Sudarsono, *Ijtiihad Membangun Basis*…, hlm. 25.

digunakan untuk mendeklarasikan sebuah gerakan mahasiswa baru yaitu Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI).[35]

Pergerakan ini mengalami akselerasi yang sangat cepat perubahan format gerakan dari semula bawah tanah menjadi diatas permukaan tanah, menuntut gerakan ini memperbaiki sisi organisasional secara professional. Dua puluh dua tahun lalu tepatnya hari Ahad, tanggal 29 Maret 1998 atau bertepatan dengan tanggal 1 Dzulhijjah 1418 H, jam 13:30 WIB di aula UMM (Universitas Muhammadiyah Malang). Beberapa saat setelah FSDLK Nasional X secara resmi ditutp oleh Pembantu Rektor II UMM. Pembacaan dilakukan oleh Fahri Hamzah, yang kemudian didaulat menjadi ketua pertama dengan didampingi Haryo Setyoko sebagai Sekretaris Umum. Peristiwa bersejarah itu kemudian diabadikan sebagai hari Milad KAMMI. Satu hal yang menarik, aktivitas ke Islaman berbasis masjid kampus, dalam perjalanan dan perkembangannya mengalami metamorphosis sebagai konsekuensi dari pencarian format dan metode yang sejalan dengan tuntunan kebutuhan dilapangan dan respon dari perkembangan situasi kondisi dilingkungannya. [36]

Pada akhir 1997 Indonesia mengalami krisis ekonomi panjang yang sangat menyulitkan. Hal ini juga mendorong kalangan mahasiswa yang tergabung dalam FSLDKN (Forum Silaturahmi Lembaga-Lembaga Dakwah Kampus Nasional) untuk

[35] Mahfudz Siddiq, *KAMMI dan Pergerakan Reformasi,* (Solo: Era Intermedia, 2003), hlm. 97.

[36] Mahfudz Sidiq, *KAMMI dan Pergerakan Reforrmasi*…., hlm. 97.

memperbincangkan masalah krisis di Indonesia, apakah perlu turun menyuarakan suara masyarakat. Perbincangan itu pun tidak menemui keputusan sehingga pembahasan dilanjutkan di luar forum setelah di forum FSLDKN selesai lalu membentuk muktamar dan terbentuklah KAMMI. KAMMI yang dideklarasikan sesaat setelah berakhirnya FSLDK Nasional ke X di Universitas Muhammadiyah Malang merupakan suatu bentuk transpormasi kelembagaan dari gerakan dakwah kampus yang mulai marak di era 80 an. Proses transpormasi ini yang terjadi ketika gerakan tarbiyah mendominasi medan di bawah kampus didorong oleh kebutuhan para aktivis dakwah kampus untuk merespon secara lebih pilitis situasi kritis multidimensi yang semakin akut. KAMMI dan gerakan dakwah kampus yang mulai marak sejak awal 80 an menunjukkan adanya posisi sejarah bagi gerakan dakwah kampus dalam potret dinamika kemahasiswaan sejak era NKK/BKK. KAMMI adalah organisasi kader. Artinya, sifat keanggotaan dalam organisasi KAMMI mensyaratkan terpenuhinya sejumlah kualifikasi tertentu sesuai ketentuan organisasi, dan diharuskannya setiap anggota untuk mengikuti program-program pembinaan atau kaderisasi sesuai dengan sistem yang dimilikinya. Gerakannya yang berbasis tarbiyah di kampus, gerakannya sebagai gerakan mahasiswa yang mengedepankan peran sosial politiknya. KAMMI sebagai “organisasi pergerakan” yaitu suatu kekuatan yang terorganisir yang secara terus

menerus bekerja memperjuangkan cita-citanya bagi kepentingan bangsa dan negara.[37]

b. Ideologi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)

Setiap organisasi khususnya KAMMI tentu memiliki sandaran berfikir sebagai acuan dalam menjalankan proses pembinaan untuk setiap penmgurus dan anggotanya. Hal ini diperlukan agar alur berpikir kader tertuju pada nilai-nilai yang dijunjung oleh organisasi itu sendiri. Muhammad Ismail menyatakan bahwa ideologi (madba) merupakan '*aqidah aqliyyah yansbatsiqu 'anha an nidzam* , yang berarti seperangkat kaidah berpikir yang melahirkan aturan-aturan dalam kehidupan nizam. Menurut defenisi ini tampak bahwa sesuatu disebut ideologi bila memilki dua syarat, yaitu memiliki *'aqidah aqliyyah* sebagai fikrah ide dan memiliki sistem aturan sebagai *thariqah* (metode penerapan).

Secara ideologi KAMMI bersandar pada Al-Qur'an dan Hadits namun dalam konteks gerakan karena memang KAMMI mengistilahkan dirinya sebagai organisasi pengkaderan (*Harokatut tajnid*) dan organisasi pergerakan (*Harokatut 'amal*) bertumpu pada gerakan Ikhwanul Muslimin yang didirikan oleh Imam Syahid Hasan Al Banna sehingga konsep berpikir dan gerakannya mengacu pada aktivitas dakwah sebagaimana diisyaratkan oleh Hasan Al Banna itu sendiri. Pada prakteknya, gerakan tarbiyah yang menjadi induk

[37] Titi Fitrianita, Zulia, "Menakar Kaderisasi KAMMI Komisariat Universitas Brawijaya Malang", *Jurnal*, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmi Sosial Ilmu Politik Universitas Brawijaya Volume 3 Nomor 1 Tahun 2018, hlm. 17.

gerakan KAMMI banyak mengambil metode pergerakan Ikhwanul Muslimin (IM) sebagai manhaj pergerakan. Nama-nama dan pemikiran seperti Ikhwanul Muslimin, Hizbut Tahrir, dan Salafi banyak mewarnai pemikiran aktivitas dakwah kampus saat ini. Ide-ide penegakan kembali persatuan Islami Internasional merupakan ide-ide yang tidak pernah terlepaskan dari kajian-kajian yang dilakukan saat itu. Hingga dalam beberapa waktu terbentuklah sosok-sosok mahasiswa yang tamlil secara eksklusif dengan pemahaman ke Islamannya. Pada pemuda berjenggot dan para wanita dengan jilbab lebar telah mulai bersemi dalam kampus. [38]

c. Visi Misi KAMMI

1) Visi KAMMI

Wadah perjuangan permanen yang akan melahirkan kader-kader pemimpin dalam upaya mewujudkan bangsa dan negara Indonesia yang Islami.

2) Misi KAMMI

a) Membina ke Islaman, keimanan, dan ketaqwaan mahasiswa muslim Indonesia.

b) Menggali, mengembangkan memantapkan potensi dakwah, intelektual, sosial dan politis mahasiswa.

[38] Mahfudz Sidiq, *KAMMI dan Pergerakan Reformaasi*…, hlm. 97.

c) Memelopori dan memelihara komunikasi, solidaritas, dan kerja sama mahasiswa Indonesia dalam menyelesaikan permasalahan bangsa dan negara

d) Mencerahkan dan meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang Rabbani, madani, adil dan sejahtera.

e) Mengembangkan kerjasama antar elemen masyarakat dengan semangat membawa kebaikan, menyebar manfaat, dan mencegah kemungkaran (amar ma'ruf nahi munkar).[39]

d. Prinsip-Prinsip KAMMI

KAMMI sejak awal kelahirannya mengambil Islam sebagai ideologinya.[40] Dalam rumusannya dalam Anggaran Daasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) KAMMI setidaknya ideologi KAMMI bida dilihat dari prinsi-prinsip gerakan KAMMI :

1) Kemenangan Islam adalah jiwa perjuangan KAMMI

KAMMI meyakini Sunnah yang telah diterapkan oleh Allah SWT sepenuhnya bahwa kemenangan Islam adaalah suatu kepastian dan aksioma dalam sebuah kamus perjuangan ummat. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Anbiya ayat 105 yang artinya : " Dan sesungguhnya telah kami tulis dalam Zabur sesudah kami tulis dalam Lauh Mahfudz bahwasanya bumi ini diwarisi oleh hamba-hamba Ku yang

[39] AD/ART KAMMI, hlm. 2.

[40] Andi Rakhmat dan Muhammad Najib, *Gerakan Perlawanan dan Mesjid Kampus*, (Surakarta: Purimedia, 2001), hlm. 187.

Shaleh.” Dan dalam surah Al-Mujadilah ayat 21 yang artinya : “Aku dan Rasul-Rasul Ku pasti menang, sesungguhnya Allah Maha kuat lagi Maha perkasa.”

Inilah bahan bakar perjuangan KAMMI yang menyalakan api semangat. KAMMI yakin bahwa pertolongan Allah SWT sangatlah dekat, dekat bagi mereka yang berjihad dan berkorban, dekat bagi orang yang mengharpkan pertemuan dengan Allah SWT, dan dekat bagi mereka yang ikhlas.

2) Kebathilan adalah musuh abadi KAMMI

KAMMI yakin dengan sepenunhnya bahwa kebathilan dengan segala bentuknya adalah penyakit yang menyengsarakan umat manusia. Oleh karenanya harus diperangi dan dimusuhi. Fitrah manusia sepanjang masa selalu menolak penyakit yang menyengsarakan mereka, namun banyak manusia yang tidak sadar bahkan tidak mengenal penyakit yang diderita atau mengancamnya sehingga tidak melakukan pencegahan atau pengorbanan. Menjadi salah satu misi KAMMI untuk menyadarkan ummat akan hakikat kebathilan, karena KAMMI yakin bahwa Al-Qur’an dan Sunnah adalah satu-satunya standar penentu kebenaran dan kebathilan. KAMMI menyatakan perang terhadap segala bentuk kebathilan selamanya menjadi musuh KAMMI sampai Allah SWT menghancurkan kebathilan itu melalui tangan-tangan manusia melalui perantara lainnya.

3) Solusi Islam adalah tawaran perjuangan KAMMI

Islam dating dari sisi-Nya dan dibawa oleh Rasul-Nya, Muhammad Saw membawa umat manusia keluar dari kegelapan jahiliyyah, penuh dengan kerusakan, kezahaliman, keguncangan, dan keserakahan di seluruh fenomena kehidupan. Dengan Islam yang Hanif Rasulullah membawa umat manusia keluar dari kegelapan menuju cahaya, dari kerusakan kea rah perbaikan, kezhaliman berganti menjadi keadilan, keguncangan berganti dengan ketenangan dan kedamaian. KAMMI meyakini bahwa Islam adalah satu-satunya jalan yang mengantarkan perjuangan umat ini kepada kebahagiaan. Islam adalah titik tolak perjuangan, metode dan jalan, sebagaimana ia adalah tujuan. KAMMI meyakini hanya Islam yang mengembalikan kemanusiaan manusia, menyeimbangkan antara ruh dan jasad, memadukan antara jasmani, akal dan rohani membawa manusia menuju keutuhan peradaban. Sebagaimana firman Allah SWT Surah Al-Anbiya ayat 10 yang artinya : "Sesungguhnya telah kami turunkan sebab-sebab kemuliaan bagi mu maka mengapa kamu tidak memahaminya."

4) Perbaikan adalah tradisi perjuangan KAMMI

KAMMI selaly melandasi setiap pergerakan pada prinsi *ishlah* (perbaikan) mulai dari perbaikan individu, keluarga, mesyarakat, sampai perbaikan bangsa dan negara. Sebisa

mungkin KAMMI menghindari dari gerakan atau aktifitas yang membawa kerusakan karena KAMMI berprinsip menghindari kerugian lebih diutamakan daripadaa mengambil manfaat. Islam sebagai azas KAMMI mewajibkan umat untuk menjaga lima penopang hidup manusia, agama, akal, jiwa, kehormatan, dan harta benda. Oleh karena itu seluruh gerak dan aktifitas KAMMI senantiasa selalu berorientasi pada perbaikan dan memelihara kelima hal tersebut sebagaimana KAMMI akan menerangi setiap upaya yang merusaknya. Untuk mereaalisasikan semua itu KAMMI berpegang teguh pada syariat Islam, sebab disanalah sumber kabaikan sebagaimana KAMMI berpegang teguh pada prinsip dakwah Islamiyah sebagai metode perbaikan. KAMMI berusaha memelihara dan menghidupkan tradisi perbaikan ini, karena ia adalah traadisi para Nabi dan Rasul.

5) Kepemimpinan umat Islam adalah stategi perjuangan KAMMI

KAMMI yakin bahwa negeri ini akan bahagia apabila nilai-nilai Islam mewarnai kehidupan masyarakat di saat amar ma'ruf nahi munkar ditegakkan. Semua itu akan terwujud dengan baik manakala ummat Islam berperan memimpin negeri ini. Sebab keshalihan masayarakat lebih terjaga pemimpin terwujud sebagaimana keshalihan peimpin lebih terjamin jika terdapat kontrol dari masyarkat yang shaleh. Dan sekali lagi KAMMI meyakini hanya Islam yang dapat melahirkan keshalihan itu.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Baqarah ayat 143 yang artinya : “Dan demikian pula telah kami jadikan kamu ummat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas perbuatan manusia dan Rasul menjadi saksi atas perbuatan kamu.”

6) Persaudaraan adalah watak muamalah KAMMI

KAMMI senantiasa menjalin persaudaraan dengan seluruh komponen masyarakat yang memiliki visi perbaikan untuk bangsa ini, karena KAMMI yakin bahwa upaya untuk membangun bangsa ini tidak mungkin terwujud jika hanya dilakukan sekelompok anak bangsa tanpa melibatkan yang lain. Sementara kerja sama dalam hal ini membutuhkan jiwa persaudaraan. Dengan sesama muslim dan organisasi Islam. KAMMI berpegang teguh pada firmah Allah SWT yang artinya : “ Sesungguhnya orang-orang mukmin bersaudara karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu.” (QS 49:10).

e. Kegiatan-Kegiatan Pembinaan KAMMI

Kegiatan-kegiatan yang termasuk sebagai pembinaan di KAMMI dibagi menjadi tiga tingkatan sebagai implementasi kaderisasi KAMMI yaitu AB 1, AB 2, dan AB 3.

1) AB 1

a) Madrasah KAMMI 1

Madrasah KAMMI 1 adalah sarana kaderisasi bagi seluruh kader yang telah mengikuti DM. yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas kader sesuai dengan IJDK KAMMI.

b) MANTUBA (*Manhaj* Tugas Baca)

Mantuba adalah sarana kaderisasi bagi seluruh kader yang telah mengikuti DM 1, yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas kader sesuai dengan IJDK KAMMI yang melalui membaca buku.

c) Silaturahmi Tokoh

Silaturahmi tokoh adalah sarana kaderisasi bagi seluruh kader yang telah mengikuti DM 1, yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas kader sesuai dengan IJDK KAMMI selalui silaturahmi tokoh yang telah ditentukan oleh kaderisasi pengurus komisariat.

d) MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa)

Mabit adalah sarana kaderisasi bagi seluruh kader yang telah mengikuti DM 1, yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas ukhuwah kader.

e) Kajian Tematik

Kajian tematik adalah sarana kaderisasi bagi seluruh kader yang telah mengikuti DM 1, yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas kader sesuai dengan IJDK KAMMI.

f) Daurah atau Training

(1) Training dasar organisasi

(2) Training pengembangan diri

(3) Training jurnalistik

(4) Daurah Qur'an

(5) Daurah khusus

g) Halaqah

h) Rihlah

i) LDA (liqo Dhuha Akhwat)

j) Iftar. [41]

2) AB 2

a) Madrasah KAMMI 2

Madrasah KAMMI 2 adalah sarana kaderisasi bagi seluruh kader yang telah mnegikuti DM 2, yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas kader sesuai IJDK KAMMI.

[41] Tim Kaderisasi PP KAMMI, *Manhaj Kaderisasi KAMMI*, (Jakarta: 2011), hlm. 35-63

b) MANTUBA (*Manhaj* Tugas Baca)

Mantuba adalah sarana kaderisasi bagi seluruh kader yang telah mengikuti DM 2, yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas kader sesuai dengan IJDK KAMMI yang melalui membaca buku.

c) Silaturahmi Tokoh

Silaturahmi tokoh adalah sarana kaderisasi bagi seluruh kader yang telah mengikuti DM 2, yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas kader sesuai dengan IJDK KAMMI selalui silaturahmi tokoh yang telah ditentukan oleh kaderisasi pengurus komisariat.

d) MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa)

Mabit adalah sarana kaderisasi bagi seluruh kader yang telah mengikuti DM 2, yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas ukhuwah kader.

e) *Short Course* Daerah (*Mulazamatul Ulama*)

Short Course daerah (*mulazamatul ulma*) adalah sarana kaderisasi bagi seluruh kader yang telah mengikuti DM 2, yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas kader sesuai dengan IJDK KAMMI.

f) Daurah atau Training

(1) Daurah pemandu tingkat 1

(2) Daurah ijtima’

(3) Daurah siyasi

(4) Daurah kehumasan

(5) Mukhayyam lughawi

(6) Darah khusus

g) Junior Camp 2

Junior camp 2 adalah sarana kaderisasi bagi seluruh kader yang telah mengikuti DM 2, yang dilakukan di alam terbuka untuk meningkatkan kualitas kader dalam bidang jasadiyah sesuia dengan IJDK KAMMI melalui travelling di alam bebas yang dilakukan kaderisasi PD KAMMI. [42]

3) AB 3

a) Madrasah KAMMI 3

Madrasah KAMMI 3 adalah sarana kaderisasi bagi seluruh kader yang telah mnegikuti DM 3, yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas kader sesuai IJDK KAMMI.

b) MANTUBA (*Manhaj* Tugas Baca)

Mantuba adalah sarana kaderisasi bagi seluruh kader yang telah mengikuti DM 3, yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas kader sesuai dengan IJDK KAMMI yang melalui membaca buku.

[42] Tim Kaderisasi PP KAMMI, *Manhaj Kaderisasi*… hlm . 73-94

c) Silaturahmi Tokoh

Silaturahmi tokoh adalah sarana kaderisasi bagi seluruh kader yang telah mengikuti DM 3, yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas kader sesuai dengan IJDK KAMMI selalui silaturahmi tokoh yang telah ditentukan oleh kaderisasi pengurus komisariat.

d) MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa)

Mabit adalah sarana kaderisasi bagi seluruh kader yang telah mengikuti DM 3, yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas ukhuwah kader.

e) *Short Course* Nasional (*Mulazamatul Ulama*)

Short Course daerah (*mulazamatul ulma*) adalah sarana kaderisasi bagi seluruh kader yang telah mengikuti DM 3, yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas kader sesuai dengan IJDK KAMMI.

f) *Short Course* Nasional

Short Course Nasional adalah sarana kaderisasi bagi seluruh kader yang telah mengikuti DM 3 yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas kader sesuai dengan IJDK KAMMI

g) Daurah atau Training

(1) Daurah ppasca kampus

(2) Daurah kompetensi

(3) Daurah pemandu tingkat 2

(4) Daurah khusus

h) Pengayaan Kader

Pengayaan kader adalah sarana kaderisasi bagi seluruh kader yang telah mengikuti AB 3, dalam bentuk penematan kader AB 3 di lembaga KAMMI, intra kampus, maupun organisasi massa umum seperti ormas Islam, ormas kepemudaan dan ranah gerakan yang lain dalam upaya pematangan kader dalam berorganisasi dan jiwa kepemimpinan kader.[43]

4. Strategi KAMMI dalam Pembinaan Karakter

a Manhaj Kaderisasi KAMMI

Dalam catatan yang tertuang di manhaj kaderisasi KAMMI bahwa yang dimaksud dengan kaderisasi ialah usaha organisasi yang dilaksanakan secara sadar dan sistematis, sehingshememungkinkan seorang kader KAMMI mencapai nilai dasar kader yang ditetapkan melalui Indeks Jati Diri Kader KAMMI.

Manhaj kaderisasi adalah landasan teoritis dan filosofis yang dijadikan sebagai tuntunan bagi para kader organisasi demi terwujudnya anggota organisasi yang diharapkan, dan salah satu bentuk upaya dalam menjaga nilai dan orientasi kader dari banyaknya varian pemikiran yang akan muncul di kemudian hari. Dalam melaksanakan kaderisasi KAMMI memiliki Panduan yang diterbitkan

[43] Tim Kaderisasi PP KAMMI, *Manhaj Kaderisasi*…, hlm. 103-115.

oleh PP (Pengelola Pusat) KAMMI Dapartemen kaderisasi sebagai pedoman pengelolaan kaderisasi nasional yang dibuat dalam rangka melahirkan kader terbaik disetiap jenjangnya yang disebut dengan manhaj.[44]

Dengan statusnya sebagai organisasi kemasyarakatan dalam ruang lingkup kemahasiswaan, maka yang menjadi sumber-sumber kader KAMMI adalah mahasiswa Muslim Indonesia yang terdaftar pada Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia maupun luar negeri dan orang-orang secara khusus ditetapkan oleh pengurus KAMMI disemua level. Kualitas calon kader yang dipriotaskan ditentukan oleh kriteria tertentu dengan memperhatikan intergritas pribadi dan ke Islaman kader, potensi dasar akademik, potensi berprestasi, potensi dasar kepemimpinan serta kesediaan melakukkan peningkatan kualitas diri (tarbiyah) secara terus menerus. Dalam rangka pemeliharaan kader yang menyadari bahwa kadernya adalah para mahasiswa yang juga mendapat amanat berat dari orang tuanya berupaya melakukan pengayaan dan pembinaan secara intensf, hal tersebut dilakukan agar kebutuhan akademiknya dapat terpenuhi.

KAMMI memiliki strategi tersendiri yaitu dengan diselenggarakannya Maadrsah KAMMI yang berlangsung setiap satu pecan sekali tentu dengan muatan materi yang disesuaikan kebutuhan masing-masing jenjang kader. Pada masa pra DM 1 para calon kader

[44] Tim Kaderisasi PP KAMMI, *Manhaj Kaderisasi*…, hlm. 19

dibekali oleh para senior atau pengurus KAMMI dengan materi-materi penunjang perkuliahan seperti training pembuatan makalah yang baik, manajemen waktu organisasi dan kuliah serta melakukan penundaan sementara keaktifannya sebagai pengurus atau kader dalam agenda atau kegiatan dakwah. KAMMI, hal itu terjadi apabila sang kader mengalami penurunan kualitas prestasi belajar yang dapat diukur melaui IPK (Indeks Prestasi Kumulatif).

KAMMI merupakan organisasi esktra Parlementer yang bermaksud konsen terhadap persoalan bangsa dan ummat diluar pemerintahan yang ada terus berupaya melakukan rekrutmen kaderisasi dan penjaringan anggota demi mencapai visi mulia KAMMI itu sendiri. Untuk dapat menghasilkan kader yang diterapkan dan sesuai dengan kriteria di manhaj kaderisasi maka dari pada itu Tim Kaderisasi KAMMI memberikan kebijakan global penerapan strategi pelaksanaan kaderisasi yaitu :

1) Dibutuhkan bimbingan intensif oleh pemandu (Murabbi) strategi ini khusunya untuk pencapaian aspek spiritual doktrin kebenaran dan bimbingan praktis untuk beramal Islam serta memberikan panduan dalam program mandiri dan penugasan.
2) Mengarahkan kader untuk mengikuti berbagai program ataupun lembaga lain.

3) Mengarahkan kader untuk mengikuti kajian ke Islaman secara intensif. Mengarahkan kader untuk terlibat aktif di lembaga kampus maupun non kampus.

b Desain Umum Kaderisasi KAMMI

Pelaksanaan kegiatan pengkaderan KAMMI memiliki istilah sendiri yakni DM (Daurah Marhalah) atau dalam makna Bahasa Indonesia adalah Latihan Kepemimpinan. Kaderisasi KAMMI merupakan proses berkesinambungan maka setiap peserta kaderisasi diklarifikasi ke dalam jenjang keanggotaan. Setelah kader melakukan atau mengikuti kaderisasi KAMMI atau yang disebut dengan Daurah Marhalah (DM) berarti sudah sah menjadi anggota biasa (AB) kader KAMMI. Seperti halnya dengan istilah tingkatan DM dalam status kaderisasipun yang disebut sebagai AB (Anggota Biasa) memiliki jenjang masing-masing sesuai dengan ia mengikuti Daurah Marhalahnya, yaitu AB1, AB2, dan AB 3. [45]

Dalam skemaa Manpower KAMMI terdapat berbagai macam jenjang yang menjadi tolak ukur kaderisasi KAMMI skema tersebut ialah sebagai berikut :

1) Pra DM (Daurah Mahalah) yaitu mahasiswa biasa
2) DM / AB 1 (anggota biasa 1) yaitu mahasiswa berkepribadian Islami
3) DM 2/AB 2 (anggota biasa 2) yaitu aktivis basis penggerak

[45] Tim Kaderisasi PP KAMMI, *Manhaj Kaderisasi*…, hlm. 23

4) DM 3/AB 3 (anggota biasa 3) yaitu aktivis basis kebijakan atau ideologi.

Alur proses kaderisasi adalah rangkaian tahapan sarana kaderisasi yang harus dilalui oleh kader KAMMI sesuai dengan jenjang keanggotaannya yang dimulai dari pra DM (Daurah Marhalah) 1 sampai AB 3 (anggota biasa 3) untuk kemudian berproses menjadi Muslim Negarawan. Setiap kader harus melewati tahapan demi tahapan dalam upaya pencapaian IJDK (Indeks Jati Diri Kader) secara berurutan Komitmen kepada seluruh kader untuk melewati berbagai tahapan yang telah disusun dalam manhaj KAMMI, sehingga memudahkan KAMMI sebagai organisasi kader, mengontrol dan mengevaluasi perkembangan kadernya secara berkesinambungan.

Setiap jenjang kaderisasi KAMMI memliki kriteria dan karakter kader yang berbeda, istilah DM 1, DM 2 dan DM 3 merupakan jenjang kaderisasi yang dilakukan sesuai dengan tingkatan level seorang kader dalam keterangan skala manpower KAMMI di atas disebutkan bahwa masing-masing level memilki kriteria kader yang berbeda, hal itu menunjukkan bahwa setiap kader yang sudah bergabung dan mengikuti pola kaderisasi yang baik diharapkan mampu menjadi seorang kader yang diharapkan.

c Strategi Kaderisasi KAMMI

KAMMI memiliki strategi tersendiri dalam mengelola, mengatur, membina para kader-kader KAMMI, yaitu :

1) Halaqah

Secara Bahasa halaqah berasal dari kata *halaqa-yuhlaqu-halaqun* yang berarti lingkaran. Sedangkan menurut istilah halaqah merupakan sarana utama tarbiyah. Selain itu halaqah juga dapat dikatakan sebagai suatu proses kegiatan tarbiyah dalam dinamika kelompok dengan jumlah maksimal anggota 12 orang.

Halaqah dapat didefenisikan sebagai wahana tarbiyah berupa kelompok kecil yang terdiri dari *murobbi* dan sejumlah *mutarobbi* dengan manhaj yang jelas dan diselenggarakan melalui berbagai macam sarana tarbiyah.

2) Daurah

Daurah diambil dari Bahasa Arab yaitu *dara-yadurru-daurah* yang berarti pelatihan. Daurah adalah aktivitas untuk mengumpulkan orang disuatu tempat untuk mendengarkan ceramah, kajian Islam dan lain-lain.

3) Rihlah

Rihlah berasal dari kata *rahila-yarhilu-rihlatan* yang berarti berpindah dari suatu negara ke negara lain dengan tujuan tertentu.

4) Mabit (malam bina iman taqwa)

Mabit adalah salah satu sarana tarbiyah (*wasa'ilut tarbiyah*). Secara Bahasa mabit berarti bermalam. Dalam terminology dakwah dan tarbiyah, mabit adalah satu satu sarana tarbiyah untukl membina ruhiyah, melembutkan hati, membersihkan jiwa, dan

membiasakan fisik untuk beribadah (khususnya shalat tahajjud, dzikir, tadabbur, dan tafakkur).

5) LDA (liqo' Dhuha Akhwat)

Secara Bahasa *liqo* artinya pertemuan. Liqo dhuha akhwat adalah pertemuan yang di dalamnya secara garis besar diisi oleh aktifitas pengajian dan mendengarkan nasehat atau tausyiah dalam rangka menambah keimanan. Pertemuan ini dilakukan dengan duduk melingkari sang guru dan dilaksanakan pada waktu-waktu duha serta anggotanya adalah wanita.

6) Iftar

Iftar berasal dari Bahasa Aran yaitu *ifthara* yang berarti berbuka puasa. Iftar adalah salah satu ibadah yang dilakukan di waktu maghrib karena telah berpuasa. [46]

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini bukanlah yang pertama kali dilakukan oleh penulis, sudah ada peneliti-penelti sebelumnya yaitu :

1 Abdul Manan Nasution

Judul penelitian nya adalah "Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Ekstra Kampus Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan (Studi kasus HMI, PMII, dan KAMMI)." Metodologi penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui

[46] Tim Kaderisasi PP KAMMI, *Manhaj Kaderisasi*…, hlm. 29-35

bagaimanaaktivitas berorganisasi mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan ekstra kampus.[47]

Perbedaan dengan penelitian ini yaitu membahas kemampuan berkomunikasi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan sedangkan penelitian ini adalah strategi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo dalam membina karakter Islam pada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

2 Ilman Adni Alparisi

Judul penelitian nya adalah "Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)" Metodologi penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian ini menjelaskan bahwa perkembangan KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. [48]

Perbedaan dengan penelitian ini yaitu membahas sejarah perkembangan KAMMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sedangkan penelitian ini strategi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo daalam membina karakter Islam pada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

[47] Abdul Manan Nasution, Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Ekstra Kampus Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan (Studi khusus HMI, PMII, dan KAMMI), *skripsi* (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2018).

[48] Ilman Adni Alpaisi, Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020 sampai dengan bulan Januari 2021.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di IAIN Padangsidimpuan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena permasalahan yang ingin diteliti peneliti berada di IAIN Padangsidimpuan.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar mahasiswa IAIN Padangsidimpuan. Peneliti kualitif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena di sekitarnya dengan menganalisisnya dengan logika ilmiah. [49]

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan kejadian yang terjadi dilapangan apa adanya. [50]

Peneliti mengamati tentang strategi Kesatuan Aksi Muslim Indonesia (KAMMI) dalam membina karakter Islam pada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

---

[49] Lexy J Moelong¸ *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 5.

[50] Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 157

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang diminta informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Untuk mendapatkan data yang tepat maka perlu ditentukan informan dalam penelitian ini sesuai dengan kebutuhan data (*Proposive*). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Pembina KAMMI Kota Padangsidimpuan, Pengurus Daerah KAMMI Padangsidimpuan, ketua umum KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo, kaderisasi dan mahasiswa (kader) KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo yang ada di IAIN Padangsidimpuan dan berjumlah 15 orang kader.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperhatikan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan judul peneliti, yaitu :

1 Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data.[51] Adapun yang menjadi data perimer dalam penelitian ini ketua umum KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo, Kaderisasi dan mahasiswa KAMMI (kader) Komisariat Tuanku Imam Lelo yang berjumlah 15 orang kader.

2 Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya wawancara langsung

[51] Sugiyono, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308.

bersama Pembina KAMMI Kota Padangsidimpuan dan Ketua Umum Pengurus KAMMI daerah kota Padangsidimpuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1 Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuska peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempak, pelaku, kegiatan, waktu peristiwa, tujuan dan perasaan.[52] Dalam observasi peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan melakukan penelitian tentang strategi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Komisariat Tuanku Imam Lelo dalam membina karakter Islam pada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang dilakukan ditempat KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo melakukan kegiatan.

2 Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambal tertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan tanpa menggunakan pedoman wawancara. [53] wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melakukan serangkaian Tanya jawab

[52] Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Citapustaka Media, 2014), hlm. 120.

[53] Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan,…* hlm. 126-127.

langsung kepada Pembina KAMMI Kota Padangsidimpuan, Ketua Umum Pengurus Daerah KAMMI Padangsidimpuan, Ketua Umum KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo, kaderisasi dan mahasiswa (kader) KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo.

3 Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. [54] dokumen-dokumen tersebut adalah buku catatan kaderisasi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo dan juga foro wawancara dan observasi.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

1 Perpanjangan waktu penelitian

Instrument pada penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. keikutsertaan peneliti sangat menentukan pengumpulaan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2 Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut. Dengan kata lain

[54] Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan,*… hlm. 129.

ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman bahasan, ketekunan pengamatan berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara terus menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai faktor yang diamati dapat dihapami.

3 Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Triangulasi dilakukan dengan menguji informasi melalui metode berbeda, oleh kelompok berbeda dan dalam populasi berbeda. Penemuan mungkin memperlihatkan bukti antar data, mengurangi penyimpangan yang bisa terjadi dalam satu penelitian.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi pada prinsipnya model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomana pada sebuah penelitian. [55]

[55] Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan,…* hlm. 144-147.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisi data dilaksanakan dengan menggunakan analisi deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang tidak menguji hipotesis tertentu tetapi menggambarkan apa adanya tentang sesuatu gejala ataupun peristiwa.

Ada beberapa petunjuk yang harus diketahui dalam menentukan analisis sebagai berikut :

1 Editing data, yaitu menyusun redaksi data menjadi suatu susunan kalimat yang sistematis.

2 Klasigikasi data, yaitu menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.

3 Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan

4 Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan

5 Interpretasi data, yaitu melaakukan penafsirah terhadap data-data yang tidak diperoleh sesuai dengan ketentuan yang ada di lapangan.

6 Penarik kesimpulan, yaitu menerangkan uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo

Setiap organisasi tentu meiliki sejarah yang dapat menjadikan nilai-nilai yang menggambarkan organisasi tersebut. KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo juga memiliki sejarah yang tentunya harus disajikan peneliti untuk lebih mendukung isi penelitian ini. KAMMI berdiri di Padangsidimpuan pada tahun 2000 yang saat itu masih tahap komisariat persiapan yang diketuai oleh Murdha Ningrat. Kemudia pada tahun 2001 dibentuk KAMMI komisariat persiapan dengan 5 orang pengurus dan bisa melaksanakan Daurah Marhalah 1 untuk pertama kalinya di Kota Padangsidimpuan. Untuk lebih detailnya mengenai ketua umum yang memimpin di KAMMI Padangsidimpuan dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Ketua Umum KAMMI Padangsidimpuan

No	NAMA	PERIODE
1	Jayinto	2001
2	Salman Matondang	2002`
3	Okta Yuwandi	2003
4	Parlensyah	2005
5	Ali Rahman	2007
6	Uus Sumantri	2008
7	Freddy Sanda Putra	2009
8	Abdullah Saiful	2010
9	Jamal Siregar	2013
10	Abdul Manan	2015
11	Budi Doras	2017

Sumber: Buku Catatan Kaderisasi KAMMI Padangsidimpuan, tahun 2018.

Pada tahun 2017 pada kepemimpinan Budi Doras, maka KAMMI Komisariat Padangsidimpuan melaksanakan MUSKOM (Musyawarah Komisariat) yang bertujuan untuk membahasa periode kerja 1 tahun KAMMI Padangsidimpuan dan memilih ketua umum berikutnya. Pada pembahasan tersebut maka diusulkan untuk pembentukan atau pemekaran komisariat, yang awalnya satu komisariat menjadi dua komisariat yaitu Komisariat Tuanku Imam Lelo dan Komisariat Al-Wathaniyyah. Para kader di dua komisariat tersebut ada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan dan ada juga di lua IAIN Padangsidimpuan. Kader Komisariat Tuanku Imam Lelo berasal dari fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta fakultas Syariah dan Ilmu Hukum yang berada di IAIN Padangsidimpuan dan ada juga dari luar kampus IAIN Padangsidimpuan yaitu UMTS, IPTS, dan UGN yang diketuai oleh Arika Yanti Simamora dan Komisariat Al-Wathaniyyah berasal dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang berada di IAIN Padangsidimpuan yang diketuai oleh Budi Doras. [56]

2. Visi Misi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo

a Visi

Menjadikan komisariat Tuanku Imam Lelo sebagai patron pergerakan mahasiswa cerdas, semangat, religious dan beretika serta berwawasan global sehingga mampu melahirkan kader-kader Muslim

[56] Ilham Saputra Lubis, Ketua Umum KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo, *Wawancara*, Jumat, 16 Oktober 2020.

Negarawan yang berkualitas, berkarakter dan memiliki citarasa yang khas.

b Misi

1) Menata kembali structural organisasi dengan baik sehingga terbangun sinergitas kerjasama yang solid dan peka di tataran pengurus KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo
2) Penataan kembali arah dan penegasan kerja kaderisasi selaku Rahim dan tulang punggung organisasi sehingga mampu melahirkan kader yang militan, berwawan luas, berkarakter, memiliki loyalitas kepada organisasi dan multalenta.
3) Membangun kesadaran dan memberikan motivasi di kalangan kader AB 1 untuk melakukan peningkatan pengkaderan ke jenjang AB 2
4) Memberi kontribusi nyata bagi setiap agenda-agenda pengawalan isu dan realitas sosial masyarakat di Daerah Kota Padangsidimpuan
5) Membangun kesadaran berwirausaha di kalangan kader-kader KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo dan melakukan upaya-upaya peningkatan motivasi serta pengetahuan tentang dunia wirausaha
6) Meningkatkan dan mendorong KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo untuk memiliki kemampuan narasi yang baik selaku dakwah lewat tulisan dan media memiliki posisi strategis.

7) Mendorong dan mengambangkan kemampuan retorika kader sehingga mampu melahirkan kader-kader public speaking yang berkarakter. [57]

3. Keadaan Kader KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo

Peneliti hanya memberikan gambaran umum tentang keadaan kader KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo, dilihat dari keadaan jumlah kader.

a Keadaan jumlah kader

Jumlah kader (mahasiswa) KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo ada 73 kader, dengan perincian laki-laki 17 dan perempuan 56 kader. Sebagaimana dalam taber berikut :

Tabel 4.2
Jumlah Kader KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo

No	Kader	Jumlah
1	Laki-laki (Ikhwan)	17
2	Perempuan (Akhwat)	56
Jumlah		73

Sumber : Buku Catatan Kaderisasi KAMMI Komisariat Taunku Imam Lelo tahun 2020

b Data Kader yang Diteliti

Yang menjadi data dalam penelitian ini adalah kader-kader yang aktif sebanyak 15 orang, sebagaimana data yang disajikan dalam tabel berikut.

[57] Ilham Saputra Lubis, Ketua Umum KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo, *Wawancara*, Jumat, 16 Oktober 2020.

Tabel 4.3
Data Kader KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo yang Diteliti

No	Nama Kader	Umur	Amanah
1	Elza Nazriansyah		Sekretaris Umum
2	Kilmansyah		Ketua DKP
3	Mulkan		Staf Bendahara
4	Muhammad Fadilillah		Staf Bendahara
5	Muhammad Harun		Ketua Humas
6	Nur Asiah Galingging		Staf Kaderisasi
7	Saina Lukita		Staf Humas
8	Hilda Khairani		Anggota Biasa
9	Asma Sari Rambe		Anggota Biasa
10	Nur Muhibbah		Staf Kaderisasi
11	Riski Nur Syafitri		Sekretaris Humas
12	Halimah		Sekretaris Kaderisasi
13	Sarah		Bendahara Umum
14	Mehri		Staf Bendahara
15	Alda Novita Sari		Staf DKP

Sumber: Buku Catatan Kaderisasi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo tahun 2020

Berdsarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa data yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah kader sebanyak 15 dengan rincian 5 laki-laki (ikhwan), 10 perempuan (akhwat).

B. Temuan Khusus

1. Strategi yang digunakan KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo dalam Membina Karakter Islam pada Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan

Untuk membina karakter Islam padaa mahasiswa, KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo mempunyai beberapa strategi yang dapat membina karakter Islam pada mahasiswa (kader).

a Halaqah

Halaqah adalah salah satu strategi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo dan ini adalah strategi yang paling mendasar. Halaqah

artinya lingakaran atau bisa disebut dengan liqo' yang artinya pertemuan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pak Muhit Harhap (Pembina KAMMI Padangsidimpuan) mengatakan bahwa halaqah adalah salah satu strategi KAMMI dalam membina karakter kader. Halaqah ini dalam KAMMI di posisikan di tingkat pertama yang bertujuan untuk mengajarkan, membina, memberi ilmu dan juga sarana silaturahmi. Halaqah dilaksanakan seminggu sekali yang tempatnya ditentukan bersama. Dalam halaqah ini ada yang disebut dengan murobbi (Pembina) yang tugasnya yaitu membina kader, dan setiap murobbi membina 5 sampai 8 kader. [58]

Hasil wawancara penelitidengan saydara Idriswan Siregar (Ketua Umum Pengurus Daerah KAMMI Padangsidimpuan) mengatakan, dalam membina karakter memerlukan strategi khusus. Mestinya melihat dari judulnya yaitu Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia maka kita akan mencari kegiatan-kegiatan yang bernialai ke Islaman untuk mahasiswa daerah Padangsidimpuan. Salah satu contoh kegiatannya yaiu halaqah yang diharuskan bagi setiap kader KAMMI Padangsidimpuan yang masih aktif di KAMMI Padangsidimpuan. [59]

[58] Muhit Harahap, Pembina KAMMI Padangsidimpuan, *Wawancara*, Minggu, 18 Oktober 2020.

[59] Idriswan Siregar, Ketua Umum Pengurus Daerah KAMMI Padangsidimpuan, *Wawancara*, Selasa 20 Oktober 2020.

Hasil wawancara peneliti dengan saudara Ilham Syahputra Lubis (Ketua Umum KMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo) mengatakan bahwa kader-kader terkhsusu KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo harus mengikuti halaqah atau liqo' kepada murobbi (Pembina). Hal ini bertujuan agar para kader terjaga dan terbina karakternya serta terbina ibadahnya dan kepahaman ilmunya yang kita ketahui bahwa banyak paham-paham yang menyimpang dari ajaran Islam.[60]

Begitu juga hasil wawancara peneliti dengan saudara Imam Syafii (Kaderisasi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo) mengatakan bahwa setiap kader harus mengikuti halaqah. Saat kader mengikuti halaqah, insyaAllah dapat terbina karakternya. Apabila ada kader yang future (lemah iman) maka kita ajak mereka kembali dalam lingkaran halaqah. Ini bisa disebut sebagai strategi yang bisa meningkatkan ghirah ke Islamannya.[61]

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan saudara Elza Nazriansyah (kader) mengatakan, halaqah atau liqo' yang diberikan murobbi kepada saya dengan memberikan materi-materi ke Islaman kepada saya dapat membantu saya dalam menilai buruk dan baiknya karakter itu. Di halaqah kami diajarkan bagaimana seorang muslim dengan banyak memperdalam ilmu-ilmu Islam. Halaqah ini kami mulai dengan membaca tilawah Al-Qur'an, setelah itu mulai materi

[60] Ilham Syahputra Lubis, Ketua Umum KAMMI Tuanku Imam Lelo, *Wawancara*, Selasa 20 Oktober 2020.

[61] Imam Syafii, Kaderisasi KAMMI Tuanku Imam Lelo, *Wawancara*, Rabu 21 Oktober 2021.

dan setelah itu kami dipersilahkan untuk bertanya tentang materi atau bisa juga yang tidak berkaitan dengan materi. Di sela-sela ini kami dapat bersilaturahmi kepada murobbi dan teman satu halaqah.[62]

Wawancara dengan Mehri (kader) mengatakan halaqah atau liqo' adalah keharusan bagi kami sebagai kader. Halaqah ini kami laksanakan satu minggu sekali dalam satu minggu yang biasanya dilaksanakan di rumah murobbi/biah. Dulu saya alumni dari SMA yang notabennya sedikit sekali pelajaran tentang agama Islam dan kebanyakan pelajaran umum. Setelah saya masuk organisasi KAMMI, yang dulunya saya berhijab pendek Alhamdulillah sekarang berhijab panjang, yang dulu jarang menjaga dan menutup aurat sekarang Alhamdulillah berkonsisten menutup aurat dan ini saya dapatkan setelah mengikuti halaqah atau liqo'. KAMMI mengharuskan kami para kader khususnya akhwat untuk menjawa aurat, menjaga pandangan terhadap lawan jenis.[63]

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat di KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo bahwa kader di haruskan untuk mengikuti halaqah atau liqo' yang bertujuan untuk membangkitkan ghirah ke Islamannya dan membina keimanannya, hal ini dibuktikan dengan Pembina, ketua umum pengurus daerah KAMMI Padangsidimpuan, ketua umum KAMMI Komisariat Tuanku Imam

[62] Elza Nzriansyah, Kader, *Wawancara*, Jum'at 23 Oktober 2020.
[63] Mehri, Kader, *Wawancara*, Kamis, 22 Oktober 2020.

Lelo dan kaderisasi selalu mendorong para kader selalu aktif dalam halaqah atau liqo. [64]

b Daurah

Dalam pembinaan kader yang kedua yaitu daurah. Daurah tidak kalah pentingnya dengan halaqah karena dengan daurah para kader dapat terbina. Daurah ini adalah salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan ilmu dan wawasan Islam dengan pelatihan atau pembinaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhit Harahap (Pembina KAMMI Kota Padangsidimpuan) mengatakan, daurah adalah salah satu sarana yang digunakan KAMMI dalam membina para kader. Dalam daurah ini kita bisa melihat potensi-potensi para kader KAMMI baik dalam agama maupun umum. Dauarah ini bertujuan untuk meningkatkan kadar wawasan dalam suatu pelatihan atau kajian yang diselengggarakan. Disini para kader juga bisa terbina karakternya dan juga sebagai sarana mencari ilmu. [65]

Hasil wawancara peneliti dengan saudara Idriswan Siregar (Ketua Umum KAMMI Padangsidimpuan) mengatakan daurah ini adalah salah satu strategi juga salah satu program kerja yang ada di KAMMI khususnya KAMMI di Kota Padangsidimpuan. Daurah ini bermacam-macam contohnya daurah Qur'an, daurah marhalah, dan

[64] Hasil Observasi, Halaqah di Rumah Murobbi, pada tanggal 01 November 2020.
[65] Muhit Harahap, Pembina KAMMI Kota Padangsidimpuan, *Wawancara*, Minggu 18 Oktober 2020.

lain-lain. Disini saya menjelaskan sedikit macam-macam daurah yang ada di KAMMI.

1) Daurah Marhalah 1

Daurah Marhalah 1 ini adalah pintu gerbang untuk mahasiswa memasuki KAMMI. Setelah mahasiswa tersebut mengikuti daurah marhalah 1 maka mahasiswa tersebut menyandang sebagai AB 1 (Anggota Biasa 1) atau sah menjadi kader KAMMI.

2) Daurah Marhalah 2

Setelah daurah marhalah 1 maka daurah marhalah 2. Bagi yang sudah lulus AB 1 nya maka dia berhak mengikuti daurah marhalah 2 dan akan menyandang gelar AB 2 (Anggota Biasa 2). Setelah mengikuti daurah marhalah 2 maka akan diadakan daurah pemandu madrasah. Setelah mengikuti DPMK (Daurah Pemandu Madrasah KAMMI) maka kader yang mengikutinya akan berada seperti pemandu halaqah dan lain-lain

Setelah mengikuti DPMK maka diadakan daurah instruktur atau Training Instruktur (TI) yang berfungsi untuk membuat para kader tanggap dalam berbocara, memahami dan lain-lain.

3) Daurah Marhalah 3

Daurah marhalah ini adalah tingkatan terkahir bagi para kader dan tidak dilaksanakan di daerah, tetapi dilaksanakan di wilayah.

4) Daurah Siasih

Disini para kader KAMMI diajarkan agar pandai bersiasih ataupun berpolitik.

5) Daurah Jurnalistik

Di KAMMI juga diajarkan untuk bagaimana pandai menulis menyampaikan berita dan lain-lain.

6) Daurah Qur'an

7) Daurah Ijtima'I[66]

Hasil wawancara dengan saudara Ilham Saputra Lubis (Ketua Umum KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo) mengatakan, kami dari pengurus komisariat selalu mendorong para kader untuk mengikuti kegiatan yang bersifat positif seperti daurah ini. Apalagi dalam visi misi kami mempunyai tujuan agar para kader meningkatkan pengkaderannya dari AB 1 ke AB 2. Kami pun mengharapkan agar para kader selalu ikut serta dalam setiap daurah yang dilaksanakan baik itu dari komisariat, daerah, dan wilayah maupun di provinsi lainnya agar kader dapat terbina baik dari segi agamanya maupun di karakternya, ilmunya dan lain-lain. Untuk daurah itu sendiri KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo mengadakan kegiatan daurah marhalah 1 (DM 1) yang berfungsi sebagai pintu gerbang memasuki KAMMI.[67]

[66] Idriswan Siregar, Ketua Umum KAMMI Kota Padangsidimpuan, *Wawancara*, Selasa 20 Oktober 2020.

[67] Ilham Saputra Lubis, Ketua KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo, *Wawancara*, Selasa 20 Oktober 2020.

Hasil wawancara dengan saudara Imam Syafi'I (Kaderisasi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo) mengatakan bahwa program kerja kaderisasi yang paling utama yaitu daurah. Langkah dari kaderisasi membina pengetahuan dan karakter kader KAMMI. Daurah adalah program kerja yang utama dikarenakan daurah ini adalah salah satu pintu gerbang menuju KAMMI yaitu daurah marhalah 1 (DM 1. Daurah marhalah 1 dilaksanakan di lokasi yang ditentukan selama 3 hari. Selama tiga hari kegiatan yang dilakukan yaitu sholat wajib, dan Sunnah, riyadoh (olahraga), tilawah Al-Qur'an, menghapal ayat atau surah yang telah ditentukan, Al-Matsurat, kultum, mendengarkan dan menyimak materi serta berdiskusi. Adapun materi yang disampaikan pemateri yaitu :

1) Syahadatain sebagai titik tolak perubahan
2) Syumuliatul Islam
3) Problematika ummat kontemporer
4) Pemuda dan perubahan sosial
5) Sejarah dan gerakan filosofi KAMMI.[68]

Hasil wawancara dengan salah satu kader yaitu saudara Kimlansyah mengatakan KAMMI mengadakan daurah marhalah 1 ini saya mendapatkan ilmu atau pengetahuan, pengalaman, dan teman. Di daurah marhalah 1 ini saya mendapatkan materi-materi yang berguna bagi saya. Sebelum saya mengikuti KAMMI dan

[68] Imam Syafi'I, Kaderisasi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo, *Wawancara,* Rabu 21 Oktober 2020.

sesudah mengikuti KAMMI saya mengalami perubahan baik dalam ibadah, perilaku, karakter pengetahuan dan motivasi. Disini saya terarah yang kadang saya membaca Al-Qur'an sehari satu lembar setelah mengikuti KAMMI menjadi lebih dari satu lembar, kadang yang sholat di kos kini sholat di masjid, dan perubahan lainnya. [69]

Wawancara dengan saudari Saina Lukita (kader) mengatakan bahwa saya dulu ingin masuk KAMMI karena melihat perubahan pada teman-teman yang tadinya jarang mengingatkan setelah mengikuti KAMMI sering mengingatkan kepada hal-hal yang positif seperti mengajak tilawah, sholat dhuha, halaqah dan lain-lain. Untuk daurah itu sendiri saya mengikuti daurah marhalah 1 , daurah siasih, dan daurah jurnalistik, dan daurah Qur'an. [70]

Berdasarkan hasil observasi peneliti di KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo tentang daurah yang dilaksanakan oleh KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo, merupakan suatu langkah atau strategi yang digunakan untuk membina kader, hal inni dibuktikan dengan dalam hasil wawancara peneliti.[71]

c Rihlah

Rihlah adalah salah satu strategi ataupun cara KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo membina karakter kader. Rihlah adalah prakter menempuh perjalanan yaitu sebagai sarana melihat

[69] Kimlansyah, Kader, *Wawancara*, 24 Oktober 2020.
[70] Saina Lukita, Kader, *Wawancara*, 26 Oktober 2020.
[71] Hasil *Observasi* Daurah Marhalah 1 di Pesantren Al-Anshor Kota Padangsidimpuan, pada Tanggal 31 Oktober 2020.

kebesaran Allah SWT dan melihat keindahan ciptaan Allah SWT agar bertambah keimanan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhit Harahap (Pembina KAMMI Kota Padangsidimpuan) mengatakan dalam rihlah ini bukan hanya sekedar jalan-jalan untuk bersenang-senang tetapi sebagai sarana kita untuk melihat kebesaran dan keindahan ciptaan Allah SWT. Keuntungan yang kita dapatkan saat rihlah yaitu menjaga dan memelihara kesehatan jasmani agar bisa menjadi seorang Mulim yang kuat. Keuntungan yang lain yaitu sebagai sarana silaturahmi, apalagi jika rihlah kita saling bantu membantu tentu akan lebih meningkatkan kerjasama dan ukhuwah diantara kita. Dan keuntungan selanjutnya yaitu terhadap ruhiah kita karena tanpa ruhiah yang sehat maka jasmani kita pun tidak akan sehat begitupun sebaliknya. [72]

Hasil wawancara peneliti dengan saudara Idriswan Siregar (Ketua Umum KAMMI Padangsidimpuan) mengatakan, rihlah ini agenda yang ditunggu-tunggu oleh setiap kader, dimana selain kita mentarbiyah diri dalam rihlah kita juga mentadabur alam, silaturahmi dan lain-lain. Rihlah ini membantu kita terkhususnya para kader KAMMI mungkin penat dalam kerja, belajar atau aktifitas lainnya. Rihlah adalah kebutuhan karena manusia kita membutuhkan refresh baik jiwa maupun tubuh. [73]

---

[72] Muhit Harahap, Pembina KAMMI Kota Padangsidimpuan, *Wawancara*, Minggu 18 Oktober 2020.

[73] Idriswan Siregar, Ketua Umum KAMMI Kota Padangsidimpuan, *Wawancara*, Selasa 20 Oktober 2020.

Hasil wawancara dengan saudara Ilham Saputra Lubis (Ketua KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo) mengatakan rihlah atau istilah kerennya tamasya adalah suatu kegiatan yang dilakukan KAMMI agar para kader merasa ter refresh jasmaninya dan ruhaniyahnya. Pada kegiatan ini kader diajak untuk bertafakkur mengagumi kebesaran Allah SWT dan melakukan kegiatan seperti lomba, permainan (game), dan lain-lain yang bersifat positif bagi kader.[74]

Hasil wawancara peneliti dengan saudara Imam Syafi'I (Kaderisasi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo) mengatakan bahwa rihlah adalah salah satu program kerja kaderisasi sebelum dan sesudah dilaksanakannya daurah marhalah 1 (DM 1). Rihlah ini bertujuan agar kepenatan karena kerja bisa hilang dan sebagai sarana penyambung silaturahmi serta bertafakkur mengangumi kebesaran Allah SWT.[75]

Wawancara dengan saudari Nur Aisah Galingging (Kader) mengatakan, sebelum mengikuti daurah marhalah 1 (DM 1) kami diajak untuk rihlah yang bertujuan untuk bersilaturahmi. Poin yang paling penting yang saya dapatkan di rihlah ini yaitu dapat bersilaturahmi kepada teman-teman dan juga senior KAMMI. Di rihlah ini saya mendapatkan manfaat yaitu dapat melihat kebesaran

[74] Ilham Saputra Lubis, Ketua KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo, *Wawancara*, Selasa 20 Oktober 2020.

[75] Imam Syafi'I, Kaderisasi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo, *Wawancara*, Rabu 21 Oktober 2020.

dan keindahan ciptaan Allah SWT. Dan juga dapat melatih kerja sama antar tim karena kegiatan rihlah bukan saja berjalan-jalan tapi dengan memainkan game atau perlombaan yang dapat mempereraat ukhuwah.[76]

Sedangkan wawancara dengan saudari Sarah (kader) mengatakan dalam kegiatan rihlah di KAMMI yang paling saya ingat adalah saat rihlah, karena saat rihlah kita merasa bahwa kita bersaudara. Rihlah membantu saya untuk lebih mengenal lagi kebesaran dan keindahan ciptaan Allah SWT karena saat kita rihlah bukan hanya diajak untuk tilawah Al-Qur'an, saling tolong-meonolong, saling bertukar pikiran dan lain-lain. [77]

Hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap kader di KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo bahwa rihlah dapat membina karakter kader, hal ini dibuktikan oleh peneliti di lapangan seperti banyak kader yang menjaga ukhuwah (persaudaraan), saling menghormati, menyapa ketika berjumpa di jalan selalu kerja sama jika ada kegiatan yang dilakukan. Akan tetapi masih ada juga kader-kader yang tidak menyapa karena tidak kenal ataupun malu dalam menyapa.[78]

[76] Nur Aisah Galingging, Kader, *Wawancara*, Jum'at 23 Oktober 2020.
[77] Sarah, Kader, *Wawancara*, Senin 26 Oktober 2020.
[78] Hasil *Observasi* Daurah Marhalah 1 di Pesantren Al-Anshor Kota Padangsidimpuan, pada Tanggal 31 Oktober 2020.

d Mabit

Malam bina iman dan takwa atau yang disingkat mabit adalah salah satu program atau strategi yang dilakukan KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lleo agar para kader terbina karakternya.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak Muhit Harahap (Pembina KAMMI Padangsidimpuan) mengatakan malam bina iman dan takwa atau mabit adalah serangkaian kegiatan yang ada di KAMMI yang bertujuan untuk memberi makan ruhiah para kader KAMMI yang kgiatannya yaitu tilawah Al-Qur'an, mendengarkan materi, diskusi dan shalat tahajjud karena mabit dilaksanakan pada waktu malam. [79]

Hasil wawancara peneliti dengan saudara Idriswan Siregar (Ketua Umum KAMMI Kota Padangsidimpuan) mengatakan, mabit adalah salah satu cara KAMMI untuk mempererat antara kader dan ini dilaksanakan oleh kader Ikhwan (laki-laki). Mabit dilaksanakan pada malam hari dan di sana ada pemateri yang memberikan materi agar pengetahuan dan pemahaman kader KAMMI. [80]

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudara llham Saputra Lubis (Ketua KAMMI Komisariat Tuanku Ima Lelo) mengatakan mabit adalah salah satu program kerja KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo. Mabit dilaksanakan pada malam hari

[79] Muhit Harahap, Pembina KAMMI Kota Padangsidimpuan, *Wawancara*, Minggu 18 Oktober 2020.

[80] Idriswan Siregar, Ketua Umum KAMMI Kota Padangsidimpuan, *Wawancara*, Selasa 20 Oktober 2020.

dan kegiatannya adalah pemberian materi oleh pemateri, tilawah Al-Qur'an shalat tahajjud. Pada pagi harinya setelah sholat subuh disambung dengan Al-Matsurat dan riyadoh. Tujuan program kerja ini yaitu agar tersambung silarutarahmi dan terbinanya ibadah sertaa karakter kader. [81]

Begitu juga hasil wawancara peneliti dengan saudara Imam Syafi'I (Kaderisasi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo) mengatakan, mabit adalah program kerja dari kaderisasi. Biasanya dilaksanakan satu bulan setelah daurah marhalah 1 dilaksanakan. Fungsinya agar para kader lama dan kader baru dapat bersilaturahmi dan mengenal satu sama lain. Kegiatan mabit yaitu tilawah Al-Qur'an materi, diskusi, shalat tahajjud. Pagi dilanjut lagi dengan membaca Al-Matsurat dan olahraga. [82]

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan saudara Mulkan (kader) mengatakn mabit dilaksanakan KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo membuat program mabit, hal ini saya pergunakan untuk menambah pemahaman karena pada kegiatan mabit ada materi yang disampaikan oleh pemateri. Dan manfaat yang saya dapatkan dari kegiatan mabit ini yaitu dapat bersilaturahmi kepada teman-teman di

[81] Ilham Saputra Lubis, Ketua KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo, *Wawancara*, Selasa 20 Oktober 2020.

[82] Imam Syafi'I, Kaderisasi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo, *Wawancara*, Rabu 21 Oktober 2020.

KAMMI. Biasanya mabit ini kami laksanakan pada hari ahad jadi tidak mengganggu aktiftas lainnya. [83]

Sedangkan wawancara dengan saudara Muhammad Fadilillah (kader) mengatakan KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo membuat program mabit, membantu saya untuk memperkuat ukhuwah dan menambah wawasan serta pemahaman saya. Mabit pun melatih saya agar selalu menggunakan waktu malam untuk ber tahajjud dan tilawah Qur'an.[84]

Berdasarkan observasi peneliti di KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo tentang mabit yang dilaksanakan KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo merupakan suatu tanggung jawab para pengurus terhadap kader agar kader selalu terbina jasmani dan ruhaninya, hal ini dibuktikan dengan kader membaca Al-Qur'an dan menyimak materi yang diberikan. Disini para pengurus mendidik para kader untuk selalu beribadah dan mengingat Allah SWT dimanapun, hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan shalat tahajjud dan membaca Al-Matsurat.[85]

e Liqo Dhuha Akhwat (LDA)

Memberikan arahan kepada kader adalah tugas para pengurus KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo, sebagai kader harus berperan aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan hal ini bertujuan

[83] Mulkan, Kader, *Wawancara*, Sabtu 24 Oktober 2020.
[84] Muhammad Fadilillah, Kader, *Wawancara*, Selasa 27 Oktober 2020.
[85] Hasil *Observasi* Daurah Marhalah 1 di Pesantren Al-Anshor Kota Padangsidimpuan, pada Tanggal 31 Oktober 2020.

untuk meningkatkan iman dan taqwa para kader baik laki-laki dan perempuan. Banyak kegiatan yang dapat meningkatkan iman dan taqwa yang salah satunya adalah beribadah kepada Allah SWT.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhit Harahap (Pembina KAMMI Kota Padangsidimpuan) mengatakan liqo' dhuha akhwat (perempuan) sangat berpengaruh terhadap perkembangan iman dan taqwa para akhwat. Liqo' dhuha akhwat sudah ada di Padangsidimpuan sejak awal berdirinya KAMMI di Padangsidimpuan, yang kegiatannya hampir sama dengan malam bina iman dan taqwa (mabit) yang dilakukan oleh ikhwan (laki-laki). Liqo' dhuha akhwat ini bertujuan untuk menyegarkan kembali ruhiyah para akhwat yang mungkin ghirah semangat keimanannya sudah luntur karena aktifitas sehari-hari. [86]

Hasil wawancara dengan saudara Idriswan Siregar (Ketua KAMMI Padangsidimpuan) mengatakan, dalam membina para akhwat KAMMI kita harus mempunyai strategi tersendiri yaitu program liqo' dhuha akhwat. Liqo' dhuha akhwat ini terfokus kepada akhwat saja sedangkan untuk ikhwan adalah mabit. Liqo' dhuha akhwat ini biasanya dilakukan sebulan sekali dalam setengah semester program kerja. Liqo' dhuha akhwat dilakukan di rumah senior akhwat dan terdapat materi-materi yang dapat menjadikan ruhiyah para

[86] Muhit Harahap, Pembina KAMMI Kota Padangsidimpuan, *Wawancara*, Minggu 18 Oktober 2020.

akhwat KAMMI refresh kembali dan terbina kembali imannya. Jika imannya suda terbina pasti karakternya akan terbina.[87]

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudara Ilham Saputra Lubis (Ketua KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo) mengatakan, Liqo' dhuha akhwat adalah salah satu program dari KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo untuk para akhwat (perempuan). Liqo dhuha akhwat mempunyai tujuan agar para akhwat terbina secara khusus. Kami melaksanakan kegiatan ini sebulan sekali atau tiga kali dalam setengah semester program kerja. [88]

Hasil wawancara dengan saudara Imam Syafi'I (Kaderisasi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo) mengatakan liqo' dhuha akhwat juga salah satu program kerja kaderisasi KAMMI. Kaderisasi membuat program kerja ini untuk memberikan pembinaan kepada para kader akhwat. Kegiatan ini dilakukan dari jam 09.00 pagi sampai dengan selesai yang kegiatannya adalah tilawah Al-Qur'an, shalat dhuha, pemberian materi dan diskusi. [89]

Hasil wawancara dengan salah satu kader yaitu dengan saudari Halimah mengatakan liqo dhuha akhwat memang salah satu program di KAMMI dan saya mengikuti kegiatan tersebut. Di kegiatan ini kami di bina dengan cara-cara Islami yaitu membaca Al-Qur'an,

[87] Idriswan Siregar, Ketua Umum KAMMI Kota Padangsidimpuan, *Wawancara*, Selasa 20 Oktober 2020.

[88] Ilham Saputra Lubis, Ketua KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo, *Wawancara*, Selasa 20 Oktober 2020.

[89] Imam Syafi'I, Kaderisasi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo, *Wawancara*, Rabu 21 Oktober 2020.

sholat dhuha, pemberian materi dan diskusi dan hal ini tidak ada paksaan dari KAMMI. Waktu itu saya mengikutinya para hari ahad dan tidak mengganggu waktu perkuliahan saya. Disini juga kami bersilaturahmi dengan akhwat KAMMI. [90]

Hasil wawancara dengan saudari Riska (kader) mengatakan KAMMI memberikan pengaruh besar kepada saya dan salah satunya yaitu dengan mengadakan kegiatan liqo' dhuha akhwat. Kadang saya merasa future atau lemah iman dikarenakan kegiatan sehari-hari, tetapi dengan berada di lingkungan atau dikumpulin dengan oraang-orang yang kuat imannya makan iman saya kembali refresh. Ini juga membuktikan bahwa liqo' dhuha akhwat yang saya ikuti bermanfaat bagi saya dengan kata lain kegiatan ini tidak menyianyiakan waktu dan iman saya. Disini kami bisa berkumpul dalam rangka silaturahmi dan mengadakan tilawah bersama.[91]

Wawancara dengan saudari Asma Sari Rambe (kader) mengatakan liqo' dhuha akhwat memang program kerja KAMMI yang bertujuan membina ruhiyah kami. Kami sadar bahwa kegiatan sehari-hari dapat melemahkan iman kami, tapi InsyaAllah dengan mengikuti kegiatan liqo' dhuha akhwat kita bisa mengambil pelajaran yaitu teruslah bertilawah, sempatkan sholat dhuha, sempatkan mengakaji ilmu dan hal-hal yang positif.[92]

[90] Halimah, Kader, *Wawancara*, Rabu 28 Oktober 2020.
[91] Riska, Kader, *Wawancara*, Kamis 29 Oktober 2020.
[92] Asma Sari Rame, Kader, *Wawancara*, Kamis 29 Oktober 2020.

Berdasarkan hasil observasi peneliti KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo,tentang liqo' dhuha akhwat yang dilaksanakan oleh KAMMI kepada kader merupakan suatu tanggung jawab yang besar bagi KAMMI untuk terus membina kadernya. Hal ini dibuktikan dengan melaksanakan kegiatan sehari-hari para kader akgwat menyempatkan untuk membaca Al-Qur'an dan shalat dhuha. Dan dibuktikan juga saat di jalan bertemu atau berpapasan akhwat KAMMI selalu bertegur sapa.[93]

f Iftar

Dalam pembinaan KAMMI yang paling penting adalah silaturahmi dengan berkumpulnya para kader dalam suatu majelis atau pertemuan yang salah satunya adalah dengan melaksanakan iftar atau buka puasa. Iftar adalah salah satu tradisi KAMMI yang berlandaskan iman dan kasih sayang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhit Haraahap (Pembina KAMMI Kota Padangsidimpuan) mengatakan iftar atau iftar jama'I adalaj berbuka puasa bersama merupakan agenda atau tradisi yang ada di KAMMI terkhusus di KAMMI Padangsidimpuan. Iftar ini bukan hanya sekedar berbuka puasa saja tetapi ada makna penting yaitu bisa berkumpul (silaturahmi) para kader KAMMI yang sedang berpuasa. Di KAMMI dianjurkan untuk melaksanakan puasa Sunnah seperti puasa senin dan kamis dan puasa puasa lainnya.

[93] Hasil *Observasi*, Liqo' Dhuha Akhwat di rumah Murobbiah Padang Matinggi pada Tanggal 15 November 2020.

Spesialnya bahwa di KAMMI kita berbuka bersama agar ukhuwah dapat terbina dan terus tersambung.[94]

Hasil wawancara peneliti dnegan saudara Idriswan Siregar (Ketua Umum KAMMI Padangsidimpuan) mengatakan iftar jama'i adalah berbuka bersama dan pada kegiatan ini setiap kader dianjurkan untuk berpuasa Sunnah seperti puasa senin dan kamis. Pada setiap program KAMMI selalu mengajak para kadernya untuk senantiasa bersilaturahmi tidak terkecuali pada saat iftar jama'i ini. Iftar ini jugaa berperan untuk membina para kader KAMMI untuk selalu menjaga ukhuwah dan keimanan. Saat puasa InsyaAllah iman kita semakin kokoh dan jika iman kokoh maka kehidupan kita akan terbina.[95]

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudara Ilham Saputra Lubis (Ketua KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo) mengatakan keimanan kita harus selalu kita jaga yang salah satu caranya dengan melaksanakan puasa. Tidak hanya puasa wajib saja tapi kita harus berpuasa Sunnah seperti puasa senin dan kamis, puasa ayamul bidh, dan puasa-puasa lainnya. Setelah puasa maka kita melaksanakan iftar atau berbuka puasa KAMMI mempunyai cara unik yaitu dengan mengajak para kader yang berpuasa agar melaksanakan berbuka puasa bersama. Dilihat dari segi kebersamaan maka pasti kita sudah

[94] Muhit Harahap, Pembina KAMMI Kota Padangsidimpuan, *Wawancara*, Minggu 18 Oktober 2020.

[95] Idriswan Siregar, Ketua Umum KAMMI Kota Padangsidimpuan, *Wawancara*, Selasa 20 Oktober 2020

menyambung silaturahmi dan juga kita berada dikumpulkan orang-orang yang beriman dan hal ini dapat membina kita dalam kebaikan.[96]

Hasil wawancara peneliti dengan saudara Imam Syafi'I (Kaderisasi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo) mengatakan iftar adalah salah satu program kaderisasi yang biasanya dilaksanakan satu bulan sekali yang bertujuan agar kader bisa bersilaturahmi dan menjaga ukhuwah Islamiyahnya. Iftar bukan hanya sekedar berbuka puasa bersama tetapi ada makna terkandung dalam iftar itu yaitu kita mendapat binaan karena sebelum berbuka puasa maka akan diisi materi-materi sebagai penguat para kader KAMMI.[97]

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan saudara Muhammad Harun (kader) mengatakan iftar jama'I adalah berbuka puasa. Kegiatan KAMMI yang dilaksanakan oleh KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo sangat berpengaruh terhadap saya terutama iftar ini. Kita disana bukan hanya sekedar berbuka puasa saja biasanya satu jam sebelum berbuka puasa saya mendengarkan arahan materi yang disampaikan Pembina. Ini mendorong saya untuk harus tetap berbuat hal-hal yang positif seperti ke istiqomahan dalam melaksanakan puasa Sunnah, semangat bertilawah, semangat bersedekah dan semangat menuntut ilmu.[98]

---

[96] Ilham Saputra Lubis, Ketua KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo, *Wawancara*, Selasa 20 Oktober 2020.

[97] Imam Syafi'I, Kaderisasi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo, *Wawancara*, Rabu 21 Oktober 2020

[98] Muhammad Harun, Kader, *Wawancara*, Minggu 25 Oktober 2020.

Begitu juga hasil wawancara peneliti dengan saudara ALDA Novita Sari (kader) mengatakan iftar dapat membuat saya bisa berkumpul dengan keluarga KAMMI dengan momentum yang sangat bagus yaitu saat kita sedang berpuasa. Biasanya kami di himbau untuk melaksanakan puasa baik puasa wajib dan puasa Sunnah terutama puasa senin dan kamis dan ayamul bidh. Yang saya tahu kegiatan ini dilaksanakan satu bulan sekali di rumah kader maupun senior KAMMI. Yang saya dapat dari iftar jama'I ini yang terutama adalah dapat bersilaturahmi, bertilawah Al-Qur'an bersama, dan ilmu yang bermanfaat dari materi yang disampaikan oleh Pembina KAMMI. Saya merasa diri saya terbina oleh kegiatan-kegiatan yang ada di KAMMI terkhusus di KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo.[99]

Hasil wawancara peneliti dengan saudara Riski Nur Syafitri (kader) mengatakan iftar adalah berbuka puasa, sedangkan iftar jma'I adalah berbuka puasa bersama. Iftar jama'I ini bukan hanya berbuka puasa saja, tetapi juga dengan silaturahmi, tilawah Al-Qur'an materi dan diskusi. Alhamdulillah sejak saya mengikuti iftar ini saya memperoleh pembinaan yang dimana saya istiqomah untuk menjalankan puasa Sunnah.[100]

Berdasarkan hasil observasi peneliti di KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo, tentang iftar jama'I yang dilaksanakan oleh KAMMI dan yang diikuti oleh para kader merupakan suatu usaha

[99] Alda Novita Sari, Kader, *Wawancara,* Minggu 25 Oktober 2020.
[100] Riski Nur Syafitri, Kader, *Wawancara,* Minggu 25 Oktober 2020.

KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo memberikan pembinaan dan arahan kepada para kadernya. Hal ini dibuktikan dengan adanya Pembina yang memberikan materi-materi berupa arahan dan anjuran untuk melakukan kegiatan yang positif puasa Sunnah senin dan kamis dan ayamul bidh yang dapat mendorong semangat beramal para kader.[101]

C. Analisis Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian menganai strategi KAMMI dalam membina karakter Islam pada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan terfokus pada KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo, berdasarkan observasu dan wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua umum, kaderisasi, dan kader KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo dapat dikategorikan baik, disebabkan adanya strategi yang dilakukan KAMMI dalam membina karakter kader seperti halaqah, daurah, rihlah, mabit, liqo dhuha akhwat, dan iftar jama'i.

Halaqah adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengajarkan, membina mentarbiyah yang dilakukan oleh murobbi kepada mutarobbinya. Hal ini dikemukakan oleh pemikir dakwah Dr. Ali Abdul Halim Mahmud, bahwa tarbiyah melalui model halaqah merupakan tarbiyah yang sesungguhnya dan tidak tergantikan, karena dalam model halaqah merupakan tarbiyah inilah didapatkan kearifan, kejelian, dan langsung dibawah asuhan seorang murobbi yang ia adalah pemimpin halaqah itu sendiri. sedang program-programnya

[101] Hasil *Observasi,* Iftar Jama'I di rumah Murobbiah Padang Matinggi pada Tanggal 15 November 2020.

bersumber dari kitabullah dan Sunnah Nya yang diatur dengan jadwal yang sudah dikaji sebelumnya.

Daurah bertujuan untuk meningkatkan kadar wawasan dalam suatu pelatihan ataun kajian yang diselenggarakan, hal ini berkaitan dengan pendapat Muhammad Hasan Najafi yang mengatakan bahwa daurah merupakan salah satu acara yang digunakan masyarakat dalam mencari ilmu untuk meningkatkan kadar wawasan Islam dalam suatu pelatihan yang diselenggarakan lebih dari satu hari pada masyarakat untuk kepentingan dakwah kepada jamaah.

Rihlah adalah sarana untuk kita melihat kebersamaan dan keindahan ciptaan Allah SWT yang bertujuan untuk memperluas wawasan, hal ini sama dengan yang dikemukakan oleh Mahmud Yunus, bahwa dengan rihlah seseorang dapat memperoleh pengalaman-pengalaman baru. Pengalaman ini adakalanya untuk mendengarkan ilmu pengetahuan dari guru-guru juga mengadakan penelitian sendiri.

Mabit adalah salah satu sarana tarbiyah untuk membina ruhiyah, melembutkan hati, membersihkan jiwa, dan membiasakan fisik untuk beribadah. Hal ini sama dengan yang dikemukakan oleh Mahmud Wahid, bahwa manfaat mabit antara lain meningkatkan iman dan taqwa, mendekatkan diri kepada Allah SWT, menumbuhkan muhasabah, berupaya menjadi hamba yang bertaqwa dan menjadi terbiasa untuk beribadah.

Liqo’ dhuha akhwat adalah sarana tarbiyah atau sarana pembinaan karakter terkhusus bagi perempuan dimana pembelajarannya murid-murid

melingkari gurunya. Hal ini sama dengan pendapat seorang ahli dakwah Ibnu Mandzur di dalam kitab nya *Lisanu Al-'Arab*, jadi haqah atau liqo adalah proses pembelajaran yang dimana murid-murid melingakri gurunya. Tujuannya agar informasi yang disampaikan dapat menyentuh tiga ranah penting dalam kehidupan manusia, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan kata lain dapat menyentuh aspek ilmu, akhlak dana mal.

Iftar jama'I adalah berbuka puasa secara berjamaah dan mempunyai tujuan untuk mempererat ukhuwah Islamiyah. Hal ini sama dengan pendapat dari Rahmad Widianto, tujuan kegiatan rihlah jama'I adalah meningkatkan ukhuswah Islamiyah dan meningkatkan tali silaturahmi.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian ini dilaksanakan di KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain adalah masalah pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti. Misalnya kejujuran sumber data dan unit analisis data dalam menjawab pertanyaan yang terdaapat dalam daftar pertanyaan. Dalam hal ini mereka bisa tidak objektif. Walaupun demikian dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo dapat menjawab kejujuran sumber data dan unit analisis

data dalam memberikan jawaban dari daftar pertanyaan yang diberikan peneliti.

Hambatan selaly ada, tetapi peneliti selalu berusaha sebaik-baiknya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Berkat kerja keras dan bantuan semua pihak, salah satunya adalah pihak KAMMI, yakni Pembina KAMMI Kota Padangsidimpuan, Ketua pengurus KAMMI Padangsidimpuan, ketua umum KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo, kaderisasi, juga kader-kader yang diteliti maka skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Startegi yang dilakukan KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo dalam membina karakter Islam pada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan adalah :

1 Halaqah merupakan kegiatan paling dasar yang ada di KAMMI dimana halaqah ini dilaksanakan seminggu sekali dan dalam halaqah ini ada yang disebut murobbi yang tugasnya yaitu membina kader atau mutarobbi dan setiap murobbi membina 5 sampai 8 kader.

2 Daurah bertujuan untuk meningkatkan wawasan kader KAMMI dalam suatu pelatihan atau kajian yang diselenggarakan yang hasilnya yaitu terbinanya karakter KAMMI

3 Rihlah merupakan strategi KAMMI dalam membina karakter kader yang kegiatannya bertujuan sarana silaturahmi, bertafakkur dan tadabbbur alam serta menjaga ukhuwah atau persaudaraan antar kader

4 Mabit merupakan serangkaian kegiatan yang ada di KAMMI yang bertujuan untuk membina karakter KAMMI yang kegiatannya yaitu tilawah Al-Qur’an mendengarkaan materi, diskusi dan shalat tahajjud yang diadakan malam hari oleh ikhwan

5 Liqo dhuha akhwat membantu para kader akhwat untuk beramal shaleh seperti tilawah, sholat dhuha dan mendnegarkan tausyiah yang bertujuan untuk menyegarkaan kembali ruhiyah para akhawat dan ghirah untuk terus beribadan yang kegiatannya dilakukan satu bulan sekali.

6 Iftar merupakan kegiatan atau strategi KAMMI dalam membina karakter karena di dalam iftar terdapat serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membina karakter kader seperti puasa sunna, tilawah dan mendengarkan tausyiah serta silaturahmi

Strategi yang ada di KAMMI sudah terlaksana dengan baik seperti halaqah, daurah yakni mengajak para kader untuk berperilaku positif, berkarakter baik, silaturahmi, pemahaman ilmu dan lain-lain. Strategi yang dibentuk KAMMI dapat membantu kader dalam segi istiqomah dalam beribadaah, berbuat baik, sopan dan santun, dan keilmuan.

Strategi KAMMI yang paling mendasar adalah halaqah dengan halaqah para kader KAMMI dapat terbina karakternya. Tidak dengan halaqah saja tetapi seluruh serangkaian kegiatan program kerja KAMMI dapat membina karakter kader.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti penulis yang didapatkan di lapangan dan pembahasan sebelumnya, penulis mengemukakan beberapasaran yang dapat dijadikan masukan serta bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut :

1 Kepada ketua umum KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo diharapkan mampu membimbing dan membina para kadernya menjadi kader yang berkarakter baik

2 Kepada kaderisasi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo hendaknya terus berusaha membantu dan menyediakan untuk para kader kegiatan-kegiatan yang dapat menambah wawasan dan membina karakter kader.

3 Kepada kader KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo diharapkan agar lebih giat mengikuti kegiatan-kegiatan yang mendorong untuk melakukan hal-hal positif.

4 Kepada Pembina KAMMI Kota Padangsidimpuan hendaknya terus mengusahakan pembinaan terhadap para kader sehingga para kader bisa istiqomah beribadah dan aktif dan berkarakter baik

5 Kepada ketua umum Pengurus KAMMI Daerah Padangsidimpuan diharapkan agar terus mengayomi, membina, memantau dan memberi arahan kepada komisariat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Manan Nasution, Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Ekstra Kampus Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan (Studi Kasus HMI, PMII, dan KAMMI), *Skripsi* Padangsidimpuan : IAIN Padangsidimpuan, 2018.

Abdul Mujib, "Konsep Pendidikan Karakter Berbasis Psikologi Islam", *Artikel Fakultas Psikolog Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta*, Surakarta 21 April 2012.

AD/ART KAMMI.

Amin Sudarsono, *Ijtihad Membangun Basis Gerakan* : Muda Cendikia, 2010.

Andi Rakhmat dan Muhammad Najib, *Gerakan Perlawanan dari Mesjid Kampus* Surakarta : Purimedia, 2001.

Anne Gregory, *Perencanaan dan Manajemen Kampanye Public Relations* Jakarta : Erlangga, 2004.

Doni A Koesoema, *Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* Jakarta : Grasindo, 2010.

Hasibuan, Muhammad Umar Syadat, *Revolusi Politik Kaum Muda* Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008.

Heri, Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* Bandung : CV Alfabeta, 2012.

Ilman Adni Alparisi, Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), *Skripsi* Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2013.

JA Denny, *Gerakan Mahasiswa dan Politik Kaum Muda Era 80-an* Jakarta : Miswar, 1990.

Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005.

Mahfudz, Shidiq, *KAMMI dan Pergulatan Reformasi, Kiprah Politik Aktivis Dakwah Kampus dalam Perjuangan Demokrasi di Tengah Gelombang Krisis Multidimensi* Solo : Era Intermedia, 2003.

Martnis, Yamin, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran* Jakarta : GP Press, 2013.

Masnur, Muslich, *Pendidikan Karakter, Menjawab Tantangan Krisis Multideminsional* Jakarta : Bumi Aksara, 2013.

Morissan, *Pengantar Public Realitions Strategi Menjadi Humas Professional* Jakarta : Ramdina Prakasa, 2006.

Muchlas, Samani Hariyanto, *Pendidikan Karakter* Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Ramayulis, *Psikologi Agama* Jakarta : Kalam Mulia, 2008.

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung : Ciptapustaka Media, 2014.

Sri, Narwati, *Pendidikan Karakter* Yogyakarta : Familia, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung : Alfabeta, 2008.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakterknya* Jakarta : Bumi Aksara, 2003.

Suyadi, *Strategi Pembelajaran Karakter* Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Tim Kaderisasi PP KAMMI, *Manhaj Kaderisasi KAMMI* Jakarta : 2011.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta : Balai Pustaka, 2011.

Titi Fitrianita Zulia "Menakar Kaderisasi KAMMI Komisariat Universitas Brawijaya Malang", *Jurnal* Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Brawijaya Volume 3 Nomor 1 Tahun 2018.

Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Bandung : Jumanatul, 2016.

Lampiran 1

TIME SCHEDULE PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Peneltian
1	Pembagian Pembimbing	September 2019
2	Pengajuan Judul	September 2019
3	Penyusunan Judul	September 2019
4	Pengesahan Judul	Oktober 2019
5	Penyerahan Bukti Pengesahan	Oktober 2019
6	Penyusunan Proposal	Oktober 2019
7	Bimbingan ke Pembimbing II	Desember 2019
8	Revisi	Desember
9	Bimbingan ke Pembimbing I	Desember – Maret 2020
10	Revisi	Juli 2020
11	Seminar Proposal	Juli 2020
12	Revisi Proposal	Juli 2020
13	Penyerahan Proposal	Agustus 2020
14	Pergantian Judul Skripsi	Agustus 2020
15	Pengurusan Surat Riset Penelitian	September 2020
16	Pelaksanaan Penelitian	September 2020
17	Penyususnan BAB IV	Oktober – November 2020
18	Penyusunan BAB V	Oktober – November 2020
19	Bimbingan ke Pembimbing II	Desember 2020
20	Revisi	Desember 2020
21	Bimbingan ke Pembimbing I	Desember 2020
22	Revisi	Desember 2020
23	Laporan Penelitian	Januari 2021
24	Seminar	Januari 2021
25	Revisi dan Penjilitan	Juni 2025
26	Pengumpulan Skripsi	Juni 2025

Padangsidimpuan, 16 Juni 2025
Peneliti

FAJAR ZULFATH
NIM : 16 201 00025

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Daftar Observasi ini di susun untuk melengkapi informasi-informasi data tentang strategi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo dalam membina karakter Islam pada Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

1. Mengamati strategi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo dalam membina karakter kader
2. Mengamati kegiatan rutin kader KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo dalam membina karakter kader
3. Mengamati bagaimana upaya KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo dalam membina karakter kader
4. Mengamati peraturan dan tata tertib yang ada di KAMMI Padangsidimpuan terkhusus di KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo.

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Pembina KAMMI Kota Padangsidimpuan

1. Apa latar belakang adanya organisasi KAMMI di Kota Padangsidimpuan ?
2. Apa tujuan dari didirikannya KAMMI di Padangsidimpuan ?
3. Upaya apa yang dilakukan pembina dalam meningkatkan kualitas kader KAMMI di Kota Padangsidimpuan ?
4. Apa saja kegiatan wajib yang dilakukan kader KAMMI DI Kota Padangsidimpuan ?
5. Apa saja yang dilakukan pembina apabila pengurus KAMMI mendapat hambatan dalam mencapai tujuan KAMMI di Kota Padangsidimpuan
6. Adakah kegiatan KAMMI Padangsidimpuan yang berhubungan dengan membina karakter kader ?
7. Apakah menurut pembina, karakter kader KAMMI di Kota Padangsidimpuan sudah baik ?
8. Apa saja menurut pembina tantangan dalam membina karakter kader KAMMI di Kota Padangsidimpuan ?

B. Wawancara dengan Ketua Umum Pengurus Daerah KAMMI Padangsidimpuan

1. Apa latar adanya KAMMI Daerah Padansidimpuan ?
2. Apa saja program kerja KAMMI Daerah Padangsidimpuan ?
3. Apa tujuan KAMMI Daerah Padangsidipuan untuk para kader KAMMI ?

4. Adakah kegiatan KAMMI yang berhubungan dengan membina karakter kader KAMMI ?
5. Apa strategi KAMMI dalam membina karakter kader KAMMI ?
6. Apa saja tantangan KAMMI dalam membina karakter kader KAMMI ?
7. Adakah hukuman yang diberikan KAMMI saat ada kader yang melanggar peraturan ?
8. Bagaimana cara KAMMI mempertahankan karakter kader KAMMI yang telah memiliki karakter baik ?

C. Wawancara dengan Ketua Umum Komisariat Tuanku Imam Lelo

1. Apa tujuan KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo di bentuk ?
2. Apa saja melatarbelakangi berdirinya KAMMI Komisariat Tuanku Lelo ?
3. Apa visi dan misi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo ?
4. Apa yang membuat mahasiswa tertarik masuk KAMMI ?
5. Ada berapa mahasiswa (kader) KAMMI di Komisariat Tuanku Imam Lelo?
6. Apakah seluruh kader KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan?
7. Apakah KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo membina karakter mahasiswa terkhusunya kader ?
8. Apa saja kegiatan KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo agar terbina karakter kader ?
9. Apakah ada tim khusus agar para kader KAMMI Komisariat Tuanku Ima Lelo terbina karakternya ?

D. Wawancara dengan ketua kaderisasi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo

1. Apa tujuan dan fungsi kaderisasi dibentuk di KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo ?
2. Apa saja kegiatan KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo yang khusus membina karakter mahasiswa (kader) ?
3. Bagaimana cara kaderisasi membina karakter mahasiswa (kader)?
4. Apa saja kegiatan kaderisasi KAMMI Tuanku Imam Lelo ?
5. Apakah ada kesulitan saat membina mahasiswa (kader) ?
6. Apakah KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo berhasil dalam membina karakter mahasiswa (kader) ?
7. Hal positif apa yang di dapat mahasiswa (kader) setelah mengikuti pembinaan karakter ?

E. Wawancara dengan kader KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo

1. Apa alasan anda mengikuti organisasi KAMMI ?
2. Apa tujuan anda mengikuti organisasi KAMMI ?
3. Sudah berapa lama anda mengikuti kegiatan organisasi KAMMI ?
4. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan yang ada di KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo ?
5. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti organisasi KAMMI ?
6. Apakah anda mengetahui jika KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo membina karakter mahasiswa (kader) ?
7. Apakah anda mengikuti pembina karakter kader ?

8. Apakah ada paksaan saat anda mengikuti pembinaan karakter KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo ?
9. Bagaimana anda membagi waktu antara belajar dan berorganisasi ?
10. Apakah ada kesulitan saat anda mengikuti pembinaan karakter di KAMMI? Mengapa ?
11. Hal positif apa yang anda rasakan setelah mengikuti pembinaan karakter di KAMMI ?

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

1. Strategi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo yaitu halaqah, Daurah , rihlah, mabit, liqo' dhuha akhwat, dan iftar. Dimana pengurus KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo memberikan pembinaan dengan cara merancang program kerja dan melaksanakn program kerja tersebut yang tertuju kepada kader-kader KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo.
2. Kegiatan rutin kader KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo yaitu halaqah, mdilaksanakan sekali seminggu sekali yang mana dalam satu halaqah tersebut berisikan satu orang pembina dan lima sampai delapan kader, yangberisikan pemberian materi atau ilmu oleh murobbi (pembina).
3. Upaya KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo dalam membina karakter Islam kader atau mahasiswa dengan memberikan arahan, anjuran, motivasi, dorongan agar menjalankan dan mengikuti setiap program kerja KAMMI baik di tingkat komiariat maupun tingkat daerah, yang bertujuan untuk membina kader.
4. Peraturan dan tata tertib KAMMI di Padangsidimpuan terkhsuusnya di KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo hampir sama dengan tata tertib yang ada di KAMMI daerah maupun komisariat lain, yang mengacu kepada AD/ART KAMMI dan peraturan yang ditetapkan melalui syuro atau musyawarah.

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

A. Hasil wawancara dengan Pembina KAMMI Kota Padangsidimpuan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa latar belakang adanya organisasi KAMMI di Kota Padangsidimpuan ?	Latar belakang adanya KAMMI di Kota Padangsidimpuan sama halnya dengan latar belakang KAMMI di Indonesia, yaitu sudah terlalu banyaknya diskriminasi yang di buat oleh pemerintah sehingga perlu adanya tindakan yang dapat menyadarkan pemerintah, khususnya di kota Padangsidimpuan
2	Apa tujuan dari didirikannya KAMMI di Kota Padangsidimpuan ?	Tujuan didirikannya KAMMI di Padangsidimpuan sebagai organisasi yang bergerak dalam membina ke Islaman dan keimanan mahasiswa muslim Indonesia. Bukan hanya itu, KAMMI di Padangsidimpuan yaitu sebagai solusi bagi para mahasiswa untuk berpikir kritis dan cerdas dalam menghadapi situasi yang ada di kota Padangsidimpuan.
3	Upaya apa yang dilakukan pembina dalam meningkatkan kulitas kader KAMMI di Kota Padangsidimpuan ?	Untuk meningkatkan kualitas kader KAMMI di Padangsidimpuan yaitu dengan meningkatkan kualitas para pengurus KAMMI derah maupun kimisariat.
4	Apa saja kegiatan wajib yang dilakukan kader KAMMI di Kota Padangsidimpuan ?	Tidak ada kegiatan yang wajib di lakukan oleh kader KAMMI. Tetapi hanya saja kader harus lakukan kegiatan itu dikarenakan seluruh prgram KAMMI yang dibuat itu ditujukan kepada kader KAMMI.
5	Apa saja yang dilakukan pembina apabila pengurus KAMMI mendapat hambatan dalam mencapai tujuan KAMMI	Apabila pengurus mendapat hambatan dalam menjalankan amanah sebaiknya kita inropeksi diri dulu sebelum melangkah,

	Kota Padangsidimpuan ?	apakah ada salah dan yang tidak sesuai dengan kehendak Allah dan masyarakat dan di syurokan atau musyawarahkan.
6	Adakah kegiatan KAMMI Padangsidimpuan yang berhubungan dengan membina karakter kader ?	Ada, seluruh kegiatan yang ada di KAMMI salah satunya bertujuan membina karakter kader KAMMI, tapi ada yang lebih signifikan yaitu liqo' atau halaqah. Liqo ini adalah salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan dalam seminggu sekali. Selain itu ada juga daurah, mabit, iftar, rihlah dan LDA (liqo' dhuha akhwat).
7	Apakah menurut pembina, karakter kader KAMMI di Kota Padangsidimpuan sudah baik ?	Menurut saya sendiri dengan kaca mata penilaian saya bahwa memang belum sepenuhnya karakter kader KAMMI di Padangsidimpuan ini sudah baik, karena masih kita lihat adanya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh para kader baik di tingkat daerah maupun komisariat.
8	Apa saja menurut pembina tantangan dalam membina karakter KAMMI di Kota Padangsidimpuan ?	Tantangan dalam membina karakter kader di Padangsidimpuan sama halnya dengan tantangan zaman seperti arus globalisasi yang mana pemuda banyak terpengaruh oleh budaya-budaya yang tidak Islami.

B. Wawancara dengan Ketua Umum Pengurus Daerah KAMMI Padangsidimpuan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa latar belakang adanya KAMMI Daerah Padangsidimpuan ?	Latar belakang adanya KAMMI Padangsidimpuan tidak beda jauh dengan latar belakang adanya KAMMI di Indonesia, yaitu sudah tidak nyamannya melihat diskriminasi yang dilakukan pemerintah.
2	Apa saja program kerja KAMMI Daerah Padangsidimpuan ?	Dilihat dari judulnya yaitu Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia maka kita akan mencari kegiatan-kegiatan yang

		bernilai ke Islaman untuk mahasiswa daerah Padangsidimpuan. Salah satu contoh kegiatannya yaitu Halaqah wajib bagi setiap kader KAMMI Padangsidimpuan.
3	Apa tujuan KAMMI Daerah Padangsidimpuan ?	Tujuan KAMMI Daerah Padangsidimpuan untuk kader adalah bagaiman caranya agar setiap kader itu mengetahui jika dirinya sebagaimana jati diri setiap muslim
4	Adakah kegiatan KAMMI yang berhubungan dengan membina karakter kader KAMMI	Ada, yaitu semua kegiatan KAMMI adalah cara KAMMI dalam membina karakter seperti kegiatab daurah marhalah, halawah, liqo dhuha akhwat, mabit, iftar dan rihlah. Dan yang lebih dominan adalah halaqah karena wajib sekali seminggu melakanakan kegiatan halaqah.
5	Apa strategi KAMMI dalam membina karakter kader ?	Kegiatan KAMMI adalah stratagi KAMMI dalam mmebina karakter kader KAMMI. Yang saya sebutkan seperti halaqah, daurah dan lain-lain adalah strategi KAMMI dalam membina karakter kader.
6	Apa saja tantangan KAMMI dalam membina karakter kader KAMMI ?	Tidak ada tantangan dan hambatan yang sangat signifikan dalam membina karakter kader karena semua kembali kepada kader, apakah kader mau dibina atau tidak itu adalah pilihan kader.
7	Apakah ada hukuman yang diberikan KAMMI saat ada kader yang melanggari peraturan ?	Untuk hukuman seperti tidak tepat bagi KAMMI. Tetapi, jika memang ada yang melanggari peraturan maka kita tabayyyun (mencari tahu kebenaran), kita kasih SP 1 dan insyaAllah kader akan kita bina agar bisa berubah sampai SP 3 jika tidak ada perubahan.
8	Bagaimana cara KAMMI mempertahankan karakter kader KAMMI yang telah memiliki	Merangkul nya, menjalin silaturahmi dan terus membersamainya agar tetap

	karakter baik ?	menjadi kader yang baik sehingga terbentuk karakter Islam yang ada padaa diri kader KAMMI.

C. Hasil Wawancara dengan Ketua Umum KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa tujuan KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo di bentuk ?	Tujuan KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo dibentuk adalah untuk melahirkan kader-kader Muslim Negarawan yang berkualitas, berkarakter, cerdas, religius dan beretika.
2	Apa yang melatarbelakangi berdirinya KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo ?	Latar belakang KAMMI Komisariat Tuanku Lelo karena sudah tidak kuat jika satu komisariat yang melaksanakan prgram-program KAMMI. Alangkah lebih efektif nya jika dibuat Komisariat baru untuk mencapai tujuan KAMMI yang lebih maksimal.
3	Apa visi misi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo ?	Visi : menjadikan komisariat sebagai patron pergerakan mahasiswa sehingga mampu melahirkan kader-kader muslin negarawan yang berkualitas, cerdas, berkarakter dan memiliki cita rasa yang khas. Misi : menata struktural organisasi arah dan penegasan kerja kaderisasi, membangun kesadaran kepada AB 1 untuk melangkah ke AB 2
4	Apa saja yang membuat mahasiswa tertarik masuk KAMMI ?	Menurut saya yang membuat mahasiswa tertarik masuk di KAMMI karena mempunyai ciri khas sendiri diantaranya halaqah, mengerti batasan antara ikhwan dan akhwat.
5	Ada berapa mahasiswa (kader) KAMMI Komisariat Tuanku	Kurang lebih 73 kader KAMMI Komisariat Tunaku Imam Lelo

	Imam Lelo ?	yang masih aktif
6	Apakah seluruh kader KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang di laksanakan ?	Alhamdulillah sampai saat ini para kader masih aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang kita laksanakan, terutama para kader yang masih baru. Mereka masih aktif dan antusias mengikuti kegiatan yang telah dibuat.
7	Apakah KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo membina karakter mahasiswa (kader) ?	Iya, kami membina karakter para kader dengan mengikuti kegiatan kegiatan yang membentuk karakter para kader.
8	Apa saja kegiatan KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo agar terbina karakter kader ?	Kegiatan yang kami lakukan untuk membina karakter kader yaitu halaqah, liqo, liqo dhuha akhwat, mabit, iftar, rihlah, syuroh, daurah dan lain lain.
9	Apakah ada tim khusus agar para kader KAMMI komisariat Tuanku Imam Lelo terbina karakternya ?	Untuk tim khsusus tidak ada tetapi KAMMI membentuk divisi kaderisasi yang menangani masalah dan keluhan kader atau tepatnya kaderisasi adalah tempat para kader untuk menceritakan apa saja yang di rasakan kader.

D. Hasil Wawancara dengan Kaderisasi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa tujuan dan fungsi kaderisasi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo	tujuan dan fungsi kaderisasi dibentuk yaitu membina kader dan menyelenggarakan program kerja agar para kader tidak bingung yang harus dilakukan setelah masuk KAMMI
2	Apa saja kegiatan kaderisasi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo ?	Untuk kegiatan setiap semester kita berubah-ubah tetapi tidak sampai mengabaikan para kader seperti mabit, liqo, halaqah, daurah, syuro, rihlah dan lain sebagainya
3	Apakah ada kegiatan kaderisasi yang membentuk karakter para kader KAMMI Komisariat	Kegiatan yang kami lakukan untuk membina karakter kader yaitu halaqah, liqo, liqo dhuha

	Tuanku Imam Lelo ?	akhwat, mabit, iftar, rihlah, syuroh, daurah dan lain lain
4	Bagaimana cara kaderisasi membina karakter mahasiswa (kader) ?	seluruh kegiatan yang ada di KAMMI salah satunya bertujuan membina karakter kader KAMMI, tapi ada yang lebih signifikan yaitu liqo' atau halaqah. Liqo ini adalah salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan dalam seminggu sekali. Selain itu ada juga daurah, mabit, iftar, rihlah dan LDA (liqo' dhuha akhwat).
5	Apakah ada kesulitan dalam karakter mahasiswa (kader) ?	Kesulitan pasti ada tetapi tidak terlalu serius karena setaip kegiatan yang dilakukan tidak saja hanya kegiatan monoton tetapi ada sesi sharing yang biasanay dilakukan pada kegiatan halaqah.
6	Apakah KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo berhasil dalam membina karakter kader ?	Alhamdulillah kami bisa membina karakter kader di Padangsidimpuan sama halnya dengan tantangan zaman seperti arus globalisasi yang mana pemuda banyak terpengaruh oleh budaya-budaya yang tidak Islami
7	Hal positif yang didapat mahasiswa kader setelah mengikuti pembinaan karakter	Kader merasa ter arah karena adanya kegiatan rutin dan lebih aktif juga menjadi lebih kritis terhadap permasalahan yang ada di sekitar lingkungan.

E. Hasil Wawancara dengan Kader KAMMI Komisariat Tuanku Lelo

No	Pertanyaan	Nama Informan	Hasil Wawancara
1	Apa alasan anda mengikuti organisasi KAMMI ?	Elza Nazriansyah	Alasan saya mengikuti KAMMI untuk membina diri saya sendiri dan berproses dalam artian saya bisa mengetahui apa itu administrasi dan hal-hal keorganisasian dan bisa berproses membina menjadi lebih baik

2	Apa tujuan anda untuk mengikuti organisasi KAMMI ?	Mulkan	Tujuan saya adalah untuk memperbaiki diri dan menjadi lebih baik lagi kedepannya
3	Sudah berapa lama anda mengikuti organisasi KAMMI ?	Hilda Khairani Nasution	Alhamdulillah sejauh ini saya sudah 2 tahun bergabung dalam KAMMI
4	Apa yang anda rasakan setelah mengikuti organisasi KAMMI	Muhammad Fadillah	Saya merasakan banyak hal positif yang mendorong saya ke arah yang lebih baik, selain itu menambah wawasan saya dan membentuk karakter saya
5	Apakah anda selalu mengikuti kegiatan-kegiatan Kammi ?	Nur Muhibbah	insyaAllah saya selalu mengikuti nya karena kegiatan KAMMI membuat saya banyak mendapat ilmu baru pelajaran baru dan pengalaman baru
6	Apakah anda tahu jika KAMMI membina karakter kader ?	Maher	Sebelumnya saya tidak tahu tetapi setelah mengikuti KAMMI lebih sering dan mengikuti kegiatan saya jadi tahu bahwa bergabung di KAMMI juga sekaligus membentuk karakter yang lebih baik
7	Apakah anda mengikuti kegiatan pembinaan karakter pada KAMMI ?	Muhammad Harun	Alhamdulillah saya mengikuti kegiatan pembentukan karakter pada kader KAMMI. Seperti halaqah, liqo, mabit, rihlah dan lain sebagainya.
8	Apakah ada paksaan saat mengikuti kegiatan pembinaan karakter dalam KAMMI	Nur Asyiyah	Alhamdulillah selama saya mengikuti kegiatan pembinaan karakter dalam KAMMI tidak ada paksaan itu murni keinginan saya karena masuk ke dalam lingkungan KAMMI

			membuat saya menjadi lebih baik.
9	Bagaimana anda membagi waktu antara belajar dan berorganisasi ?	Asma Sari Rambe	Saya membagi antara belajar dan berorganisasi dengan maksimal selama gabung di KAMMI alhamdulillah tidak menganggu aktivitas belajar saya
10	Apakah ada kesulitan saat mengikuti kegiatan KAMMI	Halimah	Alhamdulillah sejauh ini tidak ada kesulitan selama bergabung di KAMMI karena lingkungan di KAMMI membuat para kader nyaman dan diterima karena merasa sama sama saling belajar
11	Hal positif apa yang anda dapatkan setelah mengikuti pembinaan karakter dalam KAMMI ?	Alda Novita Sari	Banyak hal positif yang saya dapatkan selama bergabung di KAMMI banyak pelajaran yang saya dapatkan dan juga pengalaman berharga yang membuat saya menjadi lebih baik dan juga lebih semangat

DOKUMENTASI

1. Wawancara Bersama Pembina KAMMI Daerah Padangsidimpuan

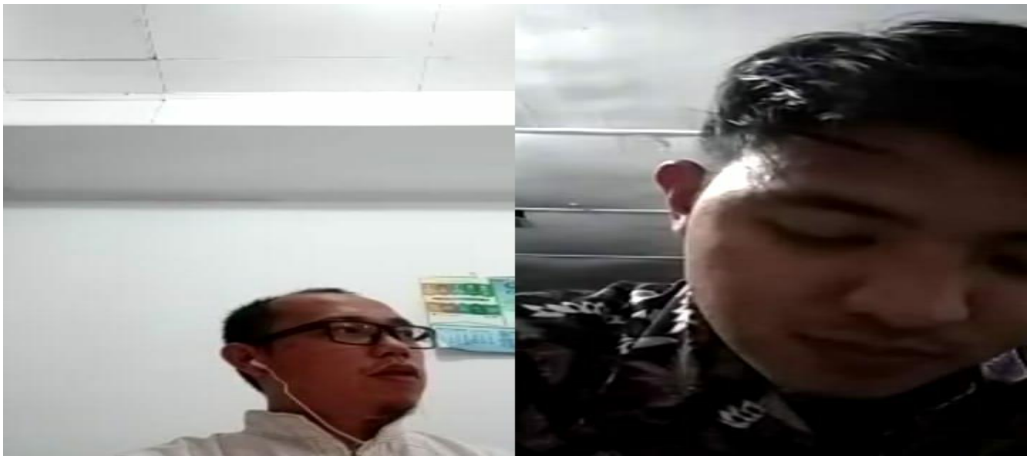

2. Wawancara dengan Ketua Umum KAMMI Daerah Padangsidimpuan

3. Wawancara dengan Ketua KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo

4. Wawancara dengan Kaderisasi KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo

5. Wawancara dengan Beberapa Kader KAMMI Tuanku Imam Lelo

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JalanH. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 21/In. 16/E.5a/PP.00.9/10/2020 — 31 Oktober 2020
Lamp : -
Perihal : *Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi*

KepadaYth. 1. **Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A** (Pembimbing I)
2. **Dr. Erawadi, M.Ag** (Pembimbing II)

Di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	**Fajar Zulfath**
NIM.	:	**16 201 00025**
Sem/ T. Akademik	:	**IX/ 2020/2021**
SFak./Jur-Lokal	:	**FTIK/Pendidikan Agama Islam –I**
JudulSkripsi	:	**Strategi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Komisariat Tuanku Imam Lelo dalam Membina Karakter Islam Pada Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skirpsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A.
NIP. 19610615 199103 1 004

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Dr. Erawadi. M.Ag.
NIP. 19720326 199803 1 002

PENGURUS KOMISARIAT TUANKU IMAM LELO
Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia
(The Unity Action of Indonesian Moslem Students)

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Nomor : 051/SK/KU-i/K-TUANKU IMAM LELO/2.KD-4/KAMMI/XII/2020
Lamp : -
Hal : **Surat Keterangan**

Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT, pemilik alam semesta. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW , para sahabat, serta umat yang senantiasa istiqomah dijalan-Nya.

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan Nomor B-1051/In.14/E.1/TL.00/09/2020 tanggal 28 September 2020 perihal izin penelitian penyelesaian skripsi, dengan ini Ketua Umum Pengurus Komisariat Tuanku Imam Lelo menerangkan:

Nama	: Fajar Zulfath
Nim	: 16 201 00025
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Aek Nabara Bilah Hulu Labuhan Batu
Judul Skripsi	: Strategi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Dalam Membina Karakter Islam Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan

Bahwa nama tersebut di atas benar mengadakan penelitian/riset dan telah selesai mengadakan penelitian/riset di KAMMI Komisariat Tuanku Imam Lelo dalam penyusunan skripsi nama tersebut diatas.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Dikeluarkan di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : 16 Shafar 1442 H
04 Oktober 2020 M

PENGURUS KOMISARIAT
KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA
TUANKU IMAM LELO
PERIODE 2020-2021

PENGURUS KOMISARIAT TUANKU IMAM LELO
KAMMI
KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA

Ilham Saputra Lubis
Ketua Umum

Jalan Imam Bonjol, Gg. Al Barkah Kel. Aek Tampang Kec. Padangsidimpuan Selatan
Kota Padangsidimpuan, 22723.
Telepon, E-mail: 0822 6816 3433, KammiPadagsidimpuan_01@gmail.Com

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1 Nama : Fajar Zulfath
Nim : 1620 1000 25
Tempat Lahir : Padangsidimpuan
Tanggal Lahir : 12 Desember 1997
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Alamat : Jl. Imam Bonjol Aek Tampang Lingkungan 1

2 Orang Tua
a. Nama Ayah : Marzuki
b. Nama Ibu : Sopinah
c. Pekerjaan Orang Tua : Petani
d. Alamat Orang Tua : Jl. Imam Bonjol Aek Tampang Lingkungan

3 Riwayat Pendidikan
a. Tahun 2004-2010 : SD Negeri 101380 Batang Pane III, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara
b. Tahun 2010-2013 : MTSS Al-Jamiatul Al-Wasliyah Bang Pane III, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara
c. Tahun 2013-2016 : SMK Swasta Raudatul Uluum 1 Aek Nabara, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu
d. Tahun 2016- 2023 : Mengikuti Program Sarjana (S1) Pendidikan Agama Islam di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.